



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

FRAMING PESAN DAKWAH USTAD ABDUL SOMAD
DALAM CERAMAHNYA “KARAKTERISTIK UMAT
RASULULLAH” DI YOUTUBE

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Sebagai Syarat Pengajuan Judul Skripsi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh :

Ahmad Dayroby

(B01215006)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2020

Pernyataan Otentisitas Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Dayroby

Nim : B01215006

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Framing Pesan Dakwah Ustad Abdul Somad Dalam Ceramahnya “Karakteristik Umat Rasulullah” Di Youtube** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 23 Juni 2020

Pernyataan


Ahmad Dayroby

NIM. B01215006

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ahmad Dayroby
NIM : B01215006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Framing pesan dakwah Ustad Abdul
Somad dalam ceramahnya “Karakteristik Umat
Rasulullah” di Youtube

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Juni 2020

Dosen Pembimbing



Dr. H. Sunarto AS, MEI.
NIP.195912261991031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

FRAMING PESAN DAKWAH USTAD ABDUL SOMAD
DALAM CERAMAHNYA "KARAKTERISTIK UMAT
RASULULLAH" DI YOUTUBE

SKRIPSI

Disusun Oleh
Ahmad Dayroby
B01215006

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu

Pada tanggal Agustus 2020

Tim Penguji

Penguji I



Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji II



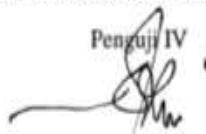
Tias Satrio Adhitama, S. Sos. I, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji III



Dr. H. Abd. Syukur, M.Ag
NIP. 196607042003021001

Penguji IV



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004



Surabaya, Juni 2020

Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Dayroby
NIM : B01215006
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : Dayroby45@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

FRAMING PESAN DAKWAH USTAD ABDUL SOMAD DALAM CERAMAHNYA
"KARAKTERISTIK UMAT RASULULLAH"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Februari 2021

Penulis

(Ahmad Dayroby)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ahmad Dayroby, NIM. B01215006, 2020, Framing pesan dakwah Ustad Abdul Somad dalam ceramahnya “Karakteristik Umat Rasulullah” di Youtube. Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah apa bagaimana framing pesan dakwah Ustad. Abdul Somad dalam ceramahnya karakteristik umat Rasulullah di Youtube? Adapun tujuan penelitian adalah untuk memahami bagaimana pesan dakwah “Karakteristik Umat Rasulullah” yang diambil dari ceramah Ustad Abdul Somad melalui youtube.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi serta melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, karakteristik umat Rasulullah mempunyai 4 karakter umat yang memiliki ciri-ciri: kalian umat terbaik (*kuntum ghairu umat*), umat lebih dahulu masuk surga, jika melakukan sebuah kesalahan segera mengucapkan istighfar, umat yang memiliki kekuasaan.

Adapun rekomendasi untuk penelitian berikutnya hendaknya dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pesan dakwah sehingga dapat ditemukan variasi-variasi baru dalam kategori pesan dakwah.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Karakteristik Umat Rasullah, Youtube

ABSTRACT

Ahmad Dayroby, NIM. B01215006, 2020, Framing of Ustad Abdul Somad's da'wah message in his lecture "Characteristics of the People of the Messenger of Allah" on Youtube. Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

The focus of the problem examined in this thesis is how the framing of Ustad Abdul Somad's da'wah message in his lecture on the characteristics of the Messenger of Allah on Youtube? The research objective is to understand how the message of the da'wah "Characteristics of the People of the Messenger of Allah" was taken from Ustad Abdul Somad's lecture via YouTube.

To identify these problems in depth and thoroughly, researchers used a qualitative approach with descriptive research type. Researchers used data collection techniques with observation and documentation and conducted data analysis. The data analysis technique used is to use the Gamson and Modigliani framing analysis.

This research resulted in the conclusion that, the characteristics of the people of the Messenger of Allah have 4 characteristics of the people who have characteristics: you are the best people (kuntum ghoiru ummah), the people will first go to heaven, if you make a mistake immediately pronounce istighfar, the people who have power.

The recommendations for further research should be carried out more in-depth research on dakwah messages so that new variations can be found in the category of da'wah messages.

Keywords: Da'wah Messages, Characteristics of the People of the Apostles, Youtube

مختصرة نبذة

الصدد عبد الأستاذ رسالة تأطير ،2020، B01215006. نيم ، ديروبي أحمد أطروحة .اليوتيوب على "الله رسول أهل خصائص" محاضراته في الدعوة الإسلامية أمبل سنان ولاية جامعة ، الإسلامية والإذاعة الاتصال دراسة برنامج ،سورابايا.

الدعوة رسالة تأطير كيفية على الرسالة هذه في تناولها تم التي المشكلة تركز على وسلم عليه الله صلى الله رسول صفات عن محاضراته في الصدد عبد للأستاذ أهل خصائص" الدعوة رسالة نقل كيفية فهم هو البحث من الهدف اليوتيوب؟.يوتيوب موقع عبر الصدد عبد الأستاذ محاضرة من "الله رسول

بحث بنوع نوعيًا نهجًا الباحثون استخدم ، ودقة بعمق المشكلات هذه لتحديد وأجروا والتوثيق الملاحظة مع البيانات جمع تقنيات الباحثون استخدم .وصفي تأطير تحليل استخدام هي المستخدمة البيانات تحليل تقنية .البيانات تحليل Gamson و Modigliani.

خصائص أربع لها الله رسول أهل صفات أن مفاده استنتاج البحث هذا عن نتج فالناس ، (kuntum ghoiru ummah) الناس أفضل أنت :خصائص لها للأمة أصحاب ، بالاستغفر ولفظت الفور على أخطأت إذا ، الجنة إلى أولاً سيذهبون السلطة.

حول المتعمق البحث من المزيد إجراء يتم أن يجب البحث من لمزيد التوصيات الدعوة رسائل فئة في جديدة اختلافات على العثور يمكن بحيث الدعوة رسائل

يوتيوب ، الرسل أهل خصائص ، الدعوة رسائل :المفتاحية الكلمات

DAFTAR ISI

Judul Penelitian	i
Persetujuan Dosen Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto dan Persembahan	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi	v
Abstrak	vi
Kata pengantar	vii
Daftar isi	viii
Daftar tabel	ix
Daftar gambar	xi
 Bab I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Konsep	12
F. Sistematika Pembahasan	15
 Bab II : Kajian Pustaka	
A. Pesan Dakwah	17
B. Karakteristik Pesan Dakwah	24
C. Macam-Macam Pesan Dakwah	26

D. Media Sosial Sebagai Media Dakwah	29
E. Macam-Macam Media Sosial	32
F. Analisis Framing	38
G. Karakteristik Islam	41
H. Penelitian Terdahulu	44

Bab III : Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Unit Analisis	51
C. Jenis dan Sumber Data	52
D. Tahap-Tahap Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	64

Bab IV : Pembahasan

A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	65
B. Penyajian Data	73

Bab V : Penutup

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	83
C. Keterbatasan Peneliti	84

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

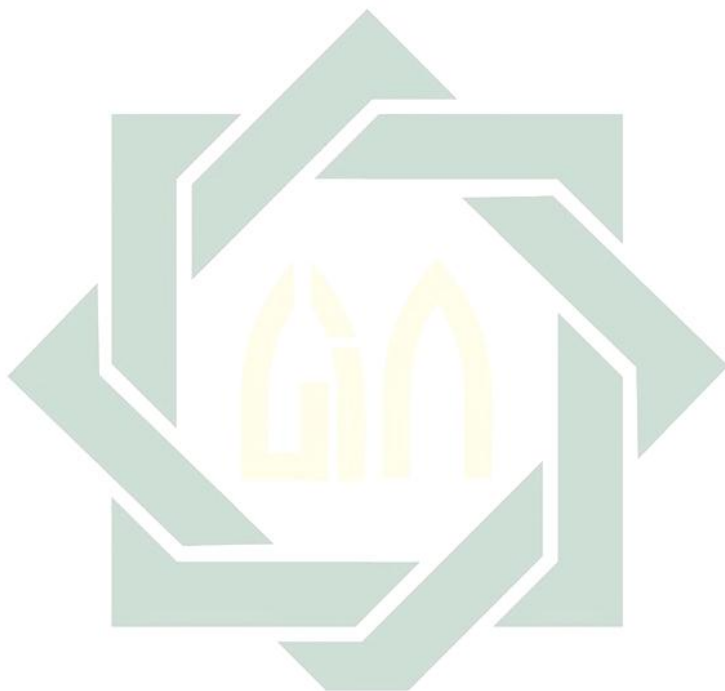
Daftar Tabel

2.1 Penelitian terdahulu	48
3.1 Analisis Framing model Gamson dan Modigliani	60
4.1 Analisis Framing model Gamson dan Modigliani	81



Daftar Gambar

4.1 Foto laman utama channel Bintang Iman	74
4.2 Foto ceramah Ustad Abdul Somad	76



BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dakwah menurut bahasa: (Arab: دعوة, *da'wah*; "ajakan") adalah kalimat yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan *masdar* (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.

Dakwah juga dapat dipahami sebagai kegiatan mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Seperti yang tercantum dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.²

Melaksanakan tugas dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim. Setiap pribadi muslim yang telah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban

² Departemen Agama RI, (*Al-Qur'an dan Terjemahannya*) (Jakarta: Depag, 1993), hal.73

mengemban tugas dakwah. Setiap individu dari umat islam di anggap sebagai penyambung tugas dakwah Rasullah untuk menyampaikan dakwah.

Setiap muslim bisa melakukan dakwah dimanapun dan kapanpun berada. Karena dakwah bukan hanya ceramah agama melainkan bisa dilakukan dengan khutbah jumat, pidato, dll. Dimana dakwah adalah sebagai proses penyampaian ajaran agama islam kepada setiap orang muslim.³

Berdakwah adalah tugas mulia yang di pandang Allah SWT, sehingga dengan dakwah Allah menjuluki pribadi muslim yang *khoiru ummah* (sebaik-baik umat) kepada umat Muhammad SAW.

Apapun profesi seorang muslim dan pekerjaannya, tugas dakwah tidak boleh di tinggalkan. Setiap muslim berkewajiban untuk menyampaikan dakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa dakwah adalah jalan hidup seorang mukmin yang senantiasa mewarnai setiap perilaku dan aktifitasnya.

Dakwah memiliki sejarah panjang sejak adanya umat manusia, para nabi dan rasul yang diutus Allah SWT dari masa kemasa menggambarkan urutan dakwah islam yang tidak ada henti-hentinya, banyak teladan (*uswah*) dalam manajemen yang dapat diambil dari kehidupan dakwah Rasullah SAW. Karena pada dasarnya beliau diutus di muka bumi ini untuk mengatur tatanan umat manusia supaya sejalan dengan aturan Allah SWT. Karakter tersebut terlihat dari kepribadian Rasullah yang mulia dan dilakukan secara nyata dalam

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2017, Hlm. 2.

aktivitas dakwahnya, serta dalam kehidupan bermasyarakat-bernegara pada masanya.⁴

Karakter Kaum Yahudi

“yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya. Mereka berkata: kami mendengar, tetapi kami tidak mau menurutinya. Dan (mereka mengatakan pula): dengarlah sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa. Dan (mereka mengatakan): Ra’ina, dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan: kami mendengar dan patuh, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami, tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis. (An-Nisa: 46)

Ayat-ayat al-Qur’an yang menerangkan akhlak dan karakter kaum Yahudi banyak sekali jumlahnya, namun pada pembahasan ini saya mengemukakan ayat tersebut. Ayat tersebut menggambarkan akhlak dan moralitas kaum Yahudi sebagai manusia yang paling buruk sifatnya dan paling jauh dari kebenaran dan kebaikan, seperti nifak (kemunafikan), dusta, suka mengada-ada, keras kepala, suka menipu, mengubah ayat-ayat Allah, suka mencela, dengki, bakhil, dan sebagainya, yang semuanya merupakan perangai-perangai hina serta menjadikan pelakunya dibenci oleh manusia didunia dan disiksa oleh Allah diakhirat nanti.⁵

⁴ I’anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah*, Madani Press, Malang, 2015, Hlm. 57.

⁵ Ali Abdul Halim Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah dan Harakah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996). h. 107-108

Karakter Kaum Nasrani

Agama nasrani di Barat masih hidup dalam jiwa para pengikutnya di Timur, terutama di negara-negara Islam, karena orang-orang Nasrani yang hidup di negara Timur Islam masih hidup dalam suasana islami yang menghargai nilai-nilai dan menjunjung tinggi akhlak. Di negara-negara ini agama mempunyai kedudukan yang tinggi sekali. Oleh karena itulah karakter dan watak masih dipertahankan juga oleh umat Nasrani di sana. Mereka berpegang teguh kepada agamanya, tidak seperti orang Barat yang sudah melepaskan agamanya dan yang tinggal hanya namanya saja.⁶

Karakter Kaum Muslimin

Kaum islam telah menetapkan prinsip-prinsip pokok mengenai karakter umat Islam dan sifat hubungannya dengan umat yang lain. Sesungguhnya, umat Islam adalah pengikut partai Allah, sedang yang lain adalah pengikut partai setan. Oleh karena itu, antara kaum muslimin dengan umat-umat lain tidak terdapat hubungan perwalian dan kesetiaan, karena tidak ada persekutuan di dalam akidah, yang notabene tidak ada pula kesamaan tujuan atau wasilah, dan tidak ada pula kesamaan tanggung jawab dan pembalasan. Kaum muslimin harus setia kawan antar sesamanya, saling menasehati dan saling berwasiat. Hendaklah mereka mengikuti petunjuk Allah yang telah menjadikan mereka umat yang merdeka dan terlepas dari umat-umat lain. Setelah itu, tidaklah akan membahayakan mereka orang-orang sesat yang ada di sekitar mereka, selama mereka tetap konsisten dan komitmen pada petunjuk Allah itu. Akan tetapi, ini bukan berarti bahwa umat islam lepas dari

⁶ Khalid Na'im, *Organisasi Islam Menghadapi Kristenisasi*, (Jakarta: Gema Insani Press, tt). H. 24-25

tugas-tugasnya untuk mendakwahi dan menyeru semua manusia dan berusaha menyampaikan petunjuk kepada mereka. Selanjutnya mereka harus menegakkan kepemimpinan atas seluruh manusia untuk menegakkan keadilan di antara mereka. Juga untuk menghalangi mereka dari kesesatan dan kejahatan yang mereka telah dibebaskan dari semua itu.⁷

Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridhoi oleh Allah Swt. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang ridhoi oleh Allah Swt. Sesuai dengan mengajak manusia ke jalan ilahi, supaya dakwah mampu diterima oleh seluruh manusia sepanjang zaman, maka pergerakan dakwah harus jeli dan peka dalam menatap segala persoalan kemasyarakatan. Artinya pelaksanaan dakwah harus memperhatikan segala yang dapat menunjang terlaksananya dakwah secara efektif dan efisien. Sangat perlu di perhatikan dalam penyebaran dakwah adalah pemilihan media sebagai sarana penyaluran pesan-pesan dakwah.⁸

Dakwah bisa diartikan mengajak, menyeru dan memanggil, mengajak semua manusia untuk melakukan sebuah kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT, termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan lisan, tulisan dan lainnya. Di era modern ini manusia bisa berdakwah dengan menggunakan media sosial media, internet, facebook, twitter, dan lain sebagainya. Tanpa mengganggu aktivitas yang sedang kita kerjakan sekarang.

⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002). h. 227

⁸ Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Televisi*, (At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol III, Nomor I, Juni 2015).h. 3

Di era modern ini, mengajar agama islam tidak lagi menjadi otoritas seorang ulama. Dimana saja, kapan saja dan dengan berbagai cara orang bisa belajar agama islam. Masyarakat sekarang ini tidak hanya mengandalkan ulama sebagai sumber satu-satunya untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan. Masyarakat bisa mengandalkan televisi, radio, surat kabar, handphone, video, CD-room, buku, majalah dan buletin. Bahkan, internet sekarang ini menjadi media yang begitu mudah dan praktis untuk mengetahui berbagai persoalan keagamaan, dari masalah-masalah ringan seputar ibadah sampai dengan persoalan yang pelik sekaligus, semua sangat mudah untuk di ketahui dan di dapatkan “*Mbah Google*” seringkali dijadikan sebagai sumber dan rujukan utama untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan.

Berbeda dengan era agraris, peran ulama dan tokoh agama begitu kuat dalam mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat. Pendapat dan sikap mereka ditiru, di dengarkan dan di laksanakan. Masyarakat rela berkorban dan mau datang ke tempat pengajian yang jaraknya jauh sekalipun, hanya karena cinta mereka kepada para ulama dan ingin mendapatkan taushiyah yang dapat di jadikan pedoman dalam menjalani kehidupan yang baik dan benar. Contoh fenomena di era modern anak muda mengaji al-Qur'an dengan menggunakan handphone, seorang muslimah menggunakan jilbab yang modis, umrah sebagai trend wisata religius, curhat masalah agama dengan menggunakan twitter dan facebook, pengajian di kantor-kantor dan hotel-hotel dan lain sebagainya merupakan fenomena adanya perubahan dalam keberagaman seorang muslim.⁹

⁹ Abdul Basit, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, (Jurnal Komunikasi Islam, Vol III, Nomor I, Juni 2013).h. 77

Berdakwah juga membutuhkan media. Dalam bahasa latin berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar (Arsyad, 2006:3). Sedang dalam bahasa inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Tidak banyak pakar ilmu dakwah menyebutkan sebagai salah satu unsur dakwah. Media merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Maksudnya, kegiatan dakwah dapat berlangsung, meski tanpa media. Hal tersebut jika berpegangan bahwa media selalu merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.¹⁰

Salah satu ciri abad ini adalah meluasnya penggunaan media massa. Dan tren ini di masa mendatang akan terus memperlihatkan akselerasinya yang susah diikuti jejaknya. Sekarang ini, dengan bantuan teknologi komunikasi yang serba mutakhir, sebuah pesan dapat mencapai miliaran manusia sekaligus di mana pun mereka berada. Perkembangan teknologi yang serba canggih ini adalah sebuah peluang besar para kader dan juru dakwah untuk terus memikirkan cara berdakwah. Tiada lain sebuah ijtihad dalam mencari peluang-peluang pesan dakwah yang bisa di salurkan ke berbagai media. Seperti yang sudah terlihat dilakukan oleh para penggiat bisnis dengan terus melakukan inovasi produknya ke berbagai media yang bisa menjangkau luas masyarakat konsumennya.¹¹

¹⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2017, Hlm. 345.

¹¹ Encep Dulwahab, *Dakwah di era Konvergensi Media*, (Jurnal Ilmu Dakwah, Vol X, Nomor 16 Juli-Desember 2010).h. 21-22

Media sosial adalah sebuah media online, yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan. Youtube adalah salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube itu sendiri. Dimana kita bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak. Dan kita tahu bahwa youtube ini sangat mudah untuk digunakan dan kini hadir diaplikasi ponsel seluler.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang sangat populer sekarang. Dimana sekarang banyak orang yang menggunakan youtube sebagai tempat untuk berkarya terutama untuk anak muda. Rata-rata anak muda yang menggunakan youtube sebagai tempat berkarya adalah dengan membuat video-video entah itu video lucu, romantis, atau sebagainya. Namun dari semua keuntungan dalam menggunakan atau menikmati youtube ada dampak yang ditimbulkan yaitu berdampak positif dan berdampak negatif. Itu semua tergantung dari pemanfaatan youtube ini sendiri bagi penggunanya. Bila digunakan untuk mencari video berbagai macam tutorial ataupun tentang pengetahuan dan sebagainya yang berbau positif atau hal yang baik, bila youtube hanya digunakan untuk mencari video yang berbau negatif bagi si pengguna. Dampak positif dari youtube adalah dapat mencari video tutorial, bisa menjadi artis dadakan, dapat mencari video unik dan lucu, bisa berbagi pengetahuan dan membuat orang kreatif dengan video yang menarik. Dampak negatifnya adalah dapat dipakai untuk mencari video porno, video-video kekerasan, video yang bisa menjelekkan nama orang.¹²

12

<https://www.kompasiana.com/sesarrrrr/584a24c506b0bd7a0732fdf7/med>

Media dimasa zaman sekarang sedang berkembang pesat sehingga semua manusia bisa mengakses sebuah video dengan melalui media youtube tersebut dimanapun dan kapanpun. Media youtube adalah sebuah situs web berbagai video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan Paypal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, berbagai video. Perusahaan ini berkantor di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini. Kebanyakan konten di youtube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan youtube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih.¹³

Di zaman yang millenial ini sedang ramainya da'i yang berceramah melalui media youtube sehingga ceramah yang disampaikan bisa tersampaikan kepada mad'unya dan lebih mudah diaksesnya. Sehingga para mad'u bisa mengakses ceramah yang disampaikan oleh ustad tersebut untuk diputar berkali-kali.

[ia-sosial-youtube](#) - diakses pada tanggal 22 Oktober 2019 pada pukul 16.10 WIB

¹³ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> - diakses pada tanggal 3 september 2019 pada pukul 17.00 WIB

Ustad. Abdul Somad adalah Mubaligh terkenal di kalangan usia tua maupun muda, beliau berasal dari Riau. Dizaman yang modern ini maraknya da'i populer seperti da'i Ustad Abdul Somad yang sedang beredar di media youtube.

Beliau merupakan salah satu da'i yang dikenal mad'unya sebagai ustad yang kharismatik dan memiliki prinsip dalam menyampaikan pesan dakwah. Dari setiap penyampainnya ia mampu membaca situasi dan kondisi wilayah, sehingga mad'u mudah memahami dan mencermati apa isi ceramahnya. Sekarang ini Ustad. Abdul Somad sudah menjadi salah satu da'i yang populer bukan hanya di daerah asalnya sendiri tapi keseluruhan penjuru negeri bahkan mancanegara.

Popularitas Ustad. Abdul Somad disebabkan penguasaan sumber dari beberapa kitab klasiknya juga lengkap, kitab kuning juga sebagai sumber keilmuan dakwahnya, dan ceramah yang diberikan diselingi dengan humor yang menarik sehingga mad'u banyak yang menyukai ceramah dari Ustad. Abdul Somad. Dari penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada media youtube yang berfokus pada analisis pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam video ceramah Ustad. Abdul Somad di youtube yang berjudul "Karakteristik Umat Rasulullah"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti adalah bagaimana framing pesan dakwah Ustad. Abdul Somad dalam ceramahnya karakteristik umat Rasulullah di Youtube ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang sudah di paparkan pada rumusan masalah penelitian ini. Jelasnya untuk

mengetahui bagaimana framing pesan dakwah Ustad. Abdul Somad dalam ceramahnya karakteristik umat Rasulullah di Youtube.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sumbangan pengetahuan mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam video ceramah di media youtube era millennial ini. Untuk nantinya menjadi bahan kajian di dalam rumpun komunikasi dan dakwah, baik pada program studi Ilmu Komunikasi maupun Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya dalam peminatan atau konsentrasi jurnalistik.
- b. Diharapkan dapat menjadi literatur bagi para pembaca guna untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah dan komunikasi media.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi kalangan akademisi, khususnya kalangan mahasiswa yang tertarik meneliti mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam salah satu video.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, bagi penulis penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), serta diharapkan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan dapat memberikan kontribusi bagi generasi penerus da'i dan da'iyah di era milenial ini, baik di kalangan dunia mahasiswa maupun umum.

- b. Bagi akademis, sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti mengenai video ceramah Abdul Somad di Youtube, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan keilmuan dakwah dan keredaksian media cetak.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam bukunya Ali Aziz dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut **maudlu' al-da'wah**. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”.¹⁴

Jadi pesan dakwah menurut Enjang dalam bukunya ialah Pendapat tersebut senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Endang Saepudin Anshari dalam buku *Dasar-Dasar ilmu dakwah* bahwasanya materi dakwah merupakan Al-Islam (Al-Qur'an dan As-Sunah) mengenai berbagai soal prikehidupan dan penghidupan manusia.¹⁵

Dakwah ialah suatu kewajiban untuk berusaha ber-amar ma'ruf nahi munkar. Sebagaimana firman Allah dan jadilah kamu sekalian segolongan umat yang

¹⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana 2009), h. 318

¹⁵ Enjang AS, *Dasar-Dasar ilmu dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h. 80

mengajak kepada kebaikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang mendapat keberuntungan¹⁶; Dan sabda Rasulullah Saw., “barangsiapa dari kamu sekalian melihat suatu kemungkaran, maka hendaklah dia mencegahnya dengan tangannya (dengan kekuatan atau kekuasaan), jika tidak mampu demikian (karena tidak memiliki kekuatan atau kekuasaan), maka cegahlah dengan lidahnya (berupa teguran dan nasihat yang baik dengan lisan maupun melalui tulisan) jika (pun) masih merasa tidak sanggup demikian (karena merasa serba lemah) maka cegahlah dengan hatinya, dan yang (terakhir) inilah tanda selemah-lemahnya iman.”¹⁷

2. Youtube sebagai media dakwah

Fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa kemajuan penting. Diranah praktis, konvergensi media tidak saja memperkaya informasi yang disajikan, namun juga memberi berbagai alternatif pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan seleranya.¹⁸

Tidak banyak pakar ilmu dakwah menyebutkan sebagai salah satu unsur dakwah. Media merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Maksudnya, kegiatan dakwah dapat berlangsung, meski tanpa media. Hal tersebut jika berpegangan bahwa media selalu merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah.¹⁹

¹⁶ Kementrian Agama RI, Alqur'an dan Terjemahnya, Qs ali imron 3, 104

¹⁷ H.R. Muslim.

¹⁸ Encep Dulwahab, *Dakwah di era Konvergensi Media*, (Jurnal Ilmu Dakwah, Vol X, Nomor 16 Juli-Desember 2010).h. 23.

¹⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2017, Hlm. 345.

Media youtube adalah sebuah situs web berbagai video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan Paypal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, berbagai video. Perusahaan ini berkantor di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini. Kebanyakan konten di youtube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan youtube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih.²⁰

Dalam video youtube terdapat ceramah yang di paparkan oleh ustad Abdul Somad yang memiliki pesan dakwah. Ceramah itu membahas peristiwa khusus di era millenial ini yang belum kalian ketahui. Salah satunya ceramah ustad Abdul Somad yang berjudul “Karakteristik Umat Rasulullah”.

3. Analisis Framing

Analisis framing model Gamson dan Modigliani yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti skripsi ini. secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor,

²⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> - diakses pada tanggal 5 september 2019 pada pukul 18.21 WIB

kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiannya tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Bagaimana media memahami dan memaknai realitas, dan dengan cara apa realitas itu ditandakan, hal inilah yang menjadi pusat perhatian dari analisis framing. Praktisnya, ia digunakan untuk melihat bagaimana aspek tertentu ditonjolkan atau ditekankan oleh media. Penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut haruslah dicermati lebih jauh. Karena penonjolan atau penekanan aspek tertentu dari realitas tersebut akan membuat (hanya) bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Ia juga diikuti oleh akibat yang lain, kita kemudian jadi melupakan aspek lain yang bisa jadi jauh lebih berarti dan berguna dalam menggambarkan realitas.²¹

Analisis framing menurut Eriyanto dalam bukunya, sebagai analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita.²² Dalam penelitian framing, yang menjadi titik persoalan adalah bagaimana peristiwa (ceramahnya Ustad Abdul Somad) dikonstruksi oleh media youtube. Lebih spesifik, bagaimana media youtube membingkai

²¹ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2012), hal. 3-4

²² Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2012), hal. xxi

peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.²³

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, peneliti membaginya dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi sub bab, diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, definisi konseptual, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan jadwal mengenai penelitian Analisis Framing Pesan Dakwah Abdul Somad yang berjudul Karakteristik Umat Rasulullah di Media Youtube.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan disajikan kajian pustaka konseptual yang meliputi Pesan dakwah, Media Sosial sebagai media dakwah, Analisis Framing, Karakteristik Islam, Penelitian terdahulu yang relevan. Kajian teoritik ini untuk memudahkan pemahaman dan menyatukan pemahaman.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang akan disajikan oleh peneliti. Sub bab pada bab ini diantaranya jenis penelitian, obyek penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Penelitian

²³ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2012), hal. 7

ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif dan analisis yang digunakan adalah Framing.

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Didalam bab ini, menguraikan tentang deskripsi umum mengenai subjek penelitian yaitu Profil Abdul Somad, serta objek penelitian yaitu Pesan Dakwah Abdul Somad di Youtube. Selain itu didalam bab ini pula akan disajikan deskripsi hasil penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasannya. Deskripsi penelitian menjelaskan sasaran penelitian. Kemudian penyajian data, yaitu penjelasan mengenai data dan fakta subjek yang terkait dengan rumusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan terkait penelitian ini secara ringkas jelas dan menarik sehingga mudah dicerna oleh siapa pun, terutama peneliti selanjutnya. Selain itu, pada bab penutup ini akan diakhiri dengan saran bagi kemungkinan akan dijadikan penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang akan dihasilkan.

Bab II

Kajian Pustaka

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.²⁴ Pesan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) artinya perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Pesan bisa disampaikan dari seseorang ke orang lain. Baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, dan pernyataan dari sebuah sikap. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan oleh komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator.²⁵

Dalam arti lain, pesan adalah dari keseluruhan pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.²⁶

Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pesan dicontohkan sebagai berikut:

²⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 101

²⁵ Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal. 7

²⁶ A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 14

- Anda berbicara : isi pembicaraan adalah pesan
- Anda menulis : Hasil tulisan adalah pesan
- Anda melukis : Hasil lukisan adalah pesan

Dalam pandangan psikologi kognitif, seperti yang dikutip Fleming (1993) pesan disebutkan sebagai suatu tanda kata, gambar, isyarat yang timbul atau dihasilkan dengan tujuan dapat mengubah *psikomotor*, keadaran atau tingkah laku efektif seorang dai atau lebih.

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan/atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal, maupun nonverbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna. Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima maka pesan yang dikirimkan tersebut tidak menjadi informasi. Akan tetapi, perlu disadari bahwa suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda bagi satu individu lain, karena pesan berkaitan erat dengan masalah penafsiran bagi yang menerimanya.²⁷

Jika mengambil salah satu definisi dakwah menurut Syekh Muhammad Al-Khadir Husain, dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh pada kebaikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, yang dimaksudkan atas pesan dakwah secara singkat ialah: semua pernyataan

²⁷ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 152-153.

yang bersumberkan Al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.²⁸

Dalam ilmu komunikasi pesan adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah.

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah “. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Bagi masyarakat awam, dakwah sering dipahami sebagai sebuah penyampaian informasi (pengetahuan) keagamaan yang biasanya dilakukan dengan cara oral (ceramah, dialog, diskusi, khutbah) dari seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan agama yang lebih (mubaligh, ustadz) sebagai masyarakat luas sebagai salah satu bentuk ibadah baik bagi yang menyampaikan ataupun yang mendengarkan.²⁹

Penyampaian dakwah secara oral tersebut hanya merupakan salah satu media dalam berdakwah. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam media baik

²⁸ Toto Tasmaran, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Radar Jaya Pratama, 1997), hal. 43

²⁹ Masdar Hilmi, Abdul Kadir Riyadi dkk, *Islamica Jurnal Studi Keislaman* (Volume 7, Nomer 1, september 2012; ISSN 1978-3183), h. 14

lisan, tulisan, ataupun perbuatan dan tentunya dengan berbagai ragam media serta pendekatan. Inilah yang dalam kajian ilmu dakwah kemudian dikenal istilah *da'wah bi al-hal*, *da'wah bi al-lisan*, *da'wah bi al-mal*, *da'wah bi al-qalam* dan sebagainya.³⁰

Prof A. Hasyimi berkata: sesungguhnya dakwah bukanlah tugas kelompok khusus, dimana orang lain terbebas dari tanggung jawab. Seperti halnya tiap-tiap muslim dibebankan tugas sholat, zakat, bersikap benar dan jujur, maka setiap muslim dibebankan wajib memindahkan keimanan ke dalam hati yang kosong, menuntun orang yang bingung untuk berpulang ke jalan Allah itu sama dengan sejumlah keutamaan jiwa dan tugas-tugas syariat yang tidak khusus dengan orang muslim saja, tetapi mencakup semua muslim.³¹

Dakwah berfungsi untuk mempengaruhi dan bisa mengajak manusia supaya mengikuti atau menjalankan ideologi terhadap orang yang mengajak. Sedangkan pengajak atau da'i sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut akan mencapai tujuan yang efektif dan efisien, apabila da'i mampu mengorganisir komponen-komponen atau unsur dakwah secara baik dan tepat, salah satu komponennya adalah media dan komunikasi dakwah.³² Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai

³⁰ Masdar Hilmi, Abdul Kadir Riyadi dkk, *Islamica Jurnal Studi Keislaman* (Volume 7, Nomer 1, september 2012; ISSN 1978-3183), h. 14

³¹ Hasan Bisri, *Ilmu dakwah pengembangan masyarakat* (Surabaya: Uinsa Press, 2014), h. 24

³² Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1993), hal. 35-36

keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.³³

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, videologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.³⁴ Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Bentuk dan model dakwahpun terus berkembang mulai dari ceramah, diskusi, dialog, hingga dakwah yang bersifat hiburan seperti musik, sinetron dan film. Dalam hal ini muatan materi dakwah menjadi sangat plural, dan bersifat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun.

Pada hakekatnya, pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.³⁵ Pesan utama (Al-Qur'an dan Hadits) dan

³³ Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 4

³⁴ Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 4

³⁵ Wardi Bakhtiar, *Methodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, h. 34

pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadits).

a) Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna, seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an seseorang dapat mengetahui kandungan kitab Taurat, kitab Zabur, kitab Injil, *shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *Shahifah* Nabi Ibrahim a.s, *Shahifah* Nabi Musa a.s dan *Shahifah* yang lain. Selain itu Al-Qur'an juga membuat keterangan diluar wahyu-wahyu yang terdahulu. Bisa dilihat dari ringkasan Al-Qur'an yang ada pada surat al-Fatihah yang terdapat tiga bahasan pokok yang menjadi pesan netral dakwah, yaitu akidah pada ayat 1-4, ibadah pada ayat 5-6, dan muamalah pada ayat 7. Ketiga hal inilah yang menjadi pokok-pokok ajaran islam.³⁶

b) Hadits Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW. Yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan Hadits. Walaupun banyak Hadits, pendakwah hanya perlu mendapatkan Hadits Shahih serta memahami kandungannya. Dan pendakwah tidak perlu menghafal semua Hadits dan

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2004), h. 319

hanya membuat klasifikasi Hadits berdasarkan kualitas dan temanya.³⁷

c) Pendapat para Sahabat dan Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah Sahabat Nabi SAW. Pendapat Sahabat Nabi memiliki nilai tinggi karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Ada Sahabat senior dan sahabat junior, kualifikasi tersebut diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan Sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari Sahabat senior.³⁸

d) Pendapat para ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk yakni ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan hadits sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya. Pendapat ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-*

³⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2004), h. 321

³⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2004), h. 323

muttafaq'alaihi) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaffih*). Banyak etika untuk mengutip pendapat ulama salah satunya yakni dengan bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits serta memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat.

e) Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep yang disampaikan, pendakwah hendaklah mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, pendakwah juga sebaiknya mencari keterangan yang menguatkan argumentasi atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya yakni dengan cara menceritakan pengalaman seseorang yang sama dengan topik. Jika memerlukan cerita tentang perilaku orang maka sebaiknya yang diceritakan adalah mereka yang telah wafat dan hanya cerita yang baik-baik saja.

f) Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya seperti uraian diatas. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.

Berikut adalah fungsi dakwah:

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan islam kepada umat sebagai individu dan masyarakat sehingga rahmat Allah

sebagai “*Rahmatan lil Alamin*” bagi seluruh makhluk Allah.

2. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya, sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari satu generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.
3. Dakwah juga berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran, dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.³⁹

B. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, sedangkan karakteristik pesan dakwah berarti ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya “*Ilmu Dakwah*” karakteristik pesan dakwah dibagi tujuh, yaitu orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal dan membawa kebaikan.

Beberapa karakteristik pesan dakwah:

1. Orisinal dari Allah SWT
Orisinal tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah ini benar-benar bersumber dari Allah yaitu Al-Qur’an yang menjadi pedoman bagi manusia.
2. Mudah dan Membawa Kebaikan
Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa

³⁹ Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat* (Surabaya: Uinsa Press, 2014), h. 40

- ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.
3. Seimbang
Keseimbangan merupakan posisi ditengah-tengah diantara dua kecenderungan. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.
 4. Lengkap dan Universal
Karakteristik pesan dakwah selanjutnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai yang diterima oleh semua manusia beradab.
 5. Masuk Akal
Ajaran Islam memandang kehidupan manusia secara realitas dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Hal ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalunya maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.⁴⁰

C. Macam-macam Pesan Dakwah

Sebenarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing dan mana yang sunnah untuk disampaikan. Menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian yaitu:

⁴⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Interpratama Offset, 2004), Hlm. 323

1. Tentang keimanan (Aqidah)

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah aqa'id dan berarti fath, belief (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah ma uqida'alayh al-qalb wa al-dlamir, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.

Secara teoritis, beberapa macam akhlak berinduk kepada tiga perbuatan utama, yaitu hikmah (bijaksana), syaja'ah (perwira, kesatria), dan iffah (menjaga diri dari perbuatan dosa dan maksiat).⁴¹

Aqidah dalam Islam bersifat *I'tiqad Batinah* yang mencakup masalah-masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah dalam sabdanya:

“iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat, rasul-rasulnya, hari akhir dan percaya adanya Allah yang baik maupun buruk” (HR.Muslim)

2. Tentang syariah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti “jalan tempat keluarnya air untuk minuman”, dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi “segala sesuatu yang diisyaratkan Allah kepada hamba-hambanya” sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

⁴¹ M. Solihin, *Akhlak Tasawuf Manusia, Etika dan Makna Hidup* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), h. 96

Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dalam amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.⁴²

3. Tentang Akhlaq

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang diciptakan. Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan "Kholiq" dengan perilaku makhluk "manusia".⁴³

Dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan manifestasi iman, Islam, dan Ihsan yang merupakan releksi sifat dan jiwa secara spontan yang terpola pada diri seseorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung pada pertimbangan berdasar interes tertentu. Sifat dan jiwa yang melekat dalam diri seseorang menjadi pribadi yang utuh dan menyatu dalam diri orang tersebut sehingga akhirnya tercermin melalui

⁴² Aunur Rhim Faqih, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), h. 89

⁴³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Interpratama Offset, 2004), H.

tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi adat kebiasaan.⁴⁴

Akhlak karimah atau budi pekerti yang utama antara lain seperti berikut:

- a) Amanah (dapat dipercaya)
- b) Sidqu (jujur)
- c) Wafa' (menepati janji)
- d) Adil
- e) Iffah dan ifafah (memelihara kesucian diri)
- f) Haya' (malu)
- g) Syaja'ah (berani)
- h) Al-Quwwah (kekuatan)
- i) Sabar
- j) Kasih sayang
- k) Hemat
- l) Ikhlas
- m) Pemaaf
- n) Khusyuk
- o) Syakha (bermurah hati)
- p) Tawaddu' (merendahkan diri)
- q) Syukur nikmat
- r) tawakkal⁴⁵

Nabi Muhammad SAW, telah mengatakan bahwa iman yang kuat itu dapat melahirkan perangai yang kuat pula, sedang rusaknya akhlak berpangkat pada kelemahan atau hilangnya iman. Orang yang kurang ajar dan berpengerai tidak baik serta senang pula

⁴⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Interpratama Offset, 2004), H. 87

⁴⁵ Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), h.

perbuatan-perbuatan yang rendah dikatakan oleh Rasulullah sebagai orang yang kehilangan iman.⁴⁶

D. Media Sosial Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk sosial network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya wikipedia), blog dan micro blogs (misalnya twitter), komunitas konten (misalnya youtube), situs jaringan sosial (misalnya facebook, instagram), virtual game (misalnya world of warcraft), dan virtual sosial (misalnya second life).⁴⁷

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, Plurk,

⁴⁶ Anwar Masy'ari, *Akhlaq Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), h.

11

⁴⁷ Gus Nurah Aditya Lesmana, Tesis: *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi: PT. XL AXIATA), (Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia), h. 10

Twitter, dan Instagram. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.⁴⁸

2. Klasifikasi Media Sosial

Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial. Dengan menerapkan satu aset teori-teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (self-presentasi, self-disclosure). Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel *Horizons Bisnis* mereka diterbitkan dalam 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial.⁴⁹

a) Proyek Kolaborasi

Website memungkinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah ataupun me-remove konten-konten yang ada di website ini, contohnya Wikipedia.

b) Blog dan Microblog

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat

⁴⁸ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Publiciana, Vol. 9, No. 1, 2016, h. 142

⁴⁹ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Publiciana, Vol. 9, No. 1, 2016, h. 144

ataupun mengkritik kebijakan pemerintah, contohnya Twitter.

c) Konten

Para user dari pengguna website ini saling meng-share konten-konten media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain-lain, contohnya Youtube.

d) Situs Jejaring Sosial

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto, contoh Facebook.

e) Virtual Game World

Dunia virtual, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata, contohnya Game Online

f) Virtual Social World

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, Virtual Social World lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya Second Life.

E. Macam-macam Media Sosial

1. Facebook

Facebook merupakan layanan jejaring sosial dengan fungsi terlengkap. Penggunaanya bisa berbagi macam-macam hal misalnya tulisan, foto, tautan artikel, dan bahkan video.⁵⁰

⁵⁰ M. Leo Agung, Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula, (Yogyakarta: Andi & Madcoms, 2011), h. 3

Facebook juga dapat didefinisikan sebagai salah satu *Online Social Networking* atau jenis jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi melalui dunia maya (internet).⁵¹

Facebook didirikan pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg bersama rekan mahasiswa Eduardi Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Awal mula keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Harvard saja, namun kemudian keanggotaan diperluas hingga ke perguruan lain seperti Boston, Ivy League, dan Universitas StandFord. Seiring dengan kepopulerannya di berbagai perguruan tinggi, kemudian menerima keanggotaan mahasiswa universitas lain.⁵²

Sejak diluncurkan pada 2004 lalu, facebook kini telah memiliki pengguna hingga mencapai 600 juta pengguna aktif. Pengguna dapat membuat profil pribadi, meminta dan menambahkan pengguna lain seperti teman, melakukan pertukaran pesan lewat *chat* atau *mailbox*, membuat status terbaru dan penerimaan pemberitahuan. Selain itu juga dapat membuat dan bergabung dalam grup dengan karakteristik tertentu. Pada April 2010, menurut The New York Times, merilis laporan berita bahwa beberapa negara yang memiliki

⁵¹ Anandita Puspitasari, *Blog dan Media Sosial Panduan untuk Guru Era Baru*, (Jakarta: Acer Indonesia, 2010), h. 15

⁵² Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 79

pengguna facebook terbanyak seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia. Indonesia telah menjadi negara dengan jumlah pengguna facebook terbanyak kedua di dunia setelah Amerika Serikat dengan populasi sekitar 24 juta pengguna atau 10 persen dari total penduduk Indonesia.⁵³

2. Instagram

Aplikasi Instagram hanya bisa dijalankan pada peranti *mobile* seperti *smartphone*. Aplikasi ini adalah jaringan sosial berbagi foto dan video seperti program-program lainnya. Hanya saja, yang paling membedakan adalah tampilan foto instagram memiliki ciri khas dengan “bingkai” persegi.

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Nama Instagram, menurut mereka merupakan gabungan dari “instant camera” dan “telegram”. Instagram kini dapat diinstal pada beragam sistem operasi telepon genggam, mulai dari Apple App Store, Google Play dan Windows Phone Store.

Hanya beberapa bulan setelah diluncurkan, Instagram mampu meraih 1 juta pengguna pada Desember 2010. Jumlah ini meningkat terus hingga mencapai 5 juta user pada Juni, kemudian mencapai lebih dari 30 juta pada April 2012.

Kini Instagram mengaku telah berhasil meraih pengguna mencapai lebih dari 100 juta

⁵³ Sartika Kurniali, *Step By Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 80

akun pada April 2012. Melihat perkembangan yang cepat ini, facebook kemudian mengakuisisi perusahaan ini dengan nilai mencapai 1 Miliar dolar Amerika pada April 2012. Sementara itu, pertumbuhan Instagram terus melejit, mencapai 23 persen pada 2013. Sedangkan sang perusahaan induk, Facebook hanya mengalami pertumbuhan 3 persen saja.⁵⁴

3. Twitter

Awalnya, Twitter Inc. Memiliki kantor pusat di San Fransisco, Amerika Serikat. Kini ia telah berkembang dan mendirikan setidaknya 35 kantor perwakilan diseluruh dunia.

Berkat fiturnya yang prkatis dan mudah digunakan, aplikasi Twitter memang segera menyedot perhatian dunia. Menurut catatan resmi yang dikeluarkan Twitter sendiri, lebih dari 100 juta pengguna telah memposting setidaknya 340 juta kicauan perhari, pada 2012. Setahun kemudian, Twitter disebut masuk 10 besar situs dunia paling banyak dikunjungi.

Dari sekian banyak pengguna Twitter, Indonesia memiliki peran berarti. Pada 2010, Indonesia menempati peringkat pertama dilihat dari sisi pertumbuhannya. Pada tabel tahun-tahun selanjutnya, Indonesia masih menempati lima besar dunia dalam hal pengguna Twitter.⁵⁵

⁵⁴ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2014), h. 84-85

⁵⁵ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2014), h. 68-69

4. Youtube

Menurut Budiargo, Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dari berbagai video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui situs web.⁵⁶

Youtube adalah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video music. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Kebanyakan konten Youtube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan Youtube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, Youtube, LLC dibeli oleh

⁵⁶ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2014), h. 68-69

Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.

Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya karyawan pertama PayPal. Hurley belajar desain di Indiana of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di University of Illinois at Urbana Champaign.

Berbagai macam video mulai dari video musik, film, Klip TV, dan lain-lain bisa dinikmati di Youtube. Apabila mengunggah video hanya bisa dilakukan bagi pengguna yang sudah terdaftar saja. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwasanya video adalah sistem dalam penggunaannya sebagai peralatan pemain ulang (*playback*) dari suatu program (*rekaman*).⁵⁷

Youtube adalah contoh dari acara atau tayangan video-visual yang merupakan *new media*. Konten yang ada pada Youtube bisa diakses kapan saja dan dimana saja serta memungkinkan sesama pengguna berinteraksi.⁵⁸

Mengikuti perkembangan zaman yang pesat, Youtube menawarkan fitur-fitur yang membuat penggunaannya semakin nyaman mengakses berbagai video. Fitur-fitur Youtube antara lain:

- a) Menonaktifkan video animasi

⁵⁷ Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 335

⁵⁸ Selu Margaretha Kushendrawati, *Hipperealitas dan Ruang Publik* (Jakarta: Penaku, 2011), h. 16

Video anotasi merupakan video-video yang dapat di klik dibagian atas atau sampign video yang sedang diputar. Video anotasi merupakan video yang masih berhubungan dengan video yang sedang diputar. Biasanya, fitur ini dimanfaatkan oleh para pengunggah video agar lebih banyak orang yang menonton video unggahannya. Walaupun terhitung menguntungkan bagi para pengunggah video.

b) Mengatur Autoplay

Fitur Autoplay merupakan fitur yang baru-baru ini dikeluarkan Youtube sehingga ketika seseorang sudah selesai menonton suatu video, algoritma Youtube akan mengarahkan pengunjung ke video selanjutnya yang berhubungan dengan video yang ditonton sebelumnya. Beberapa orang bisa saja merasa terbantu dengan fitur ini, apalagi ketika tidak ingin repot-repot membuang waktu untuk memiliki video apa yang akan ditonton.

c) Mengatur Kecepatan Video

Fitur yang satu ini sangat bermanfaat untuk para penikmat video tutorial yang merasa sebuah video terlalu cepat sehingga kesulitan mengikuti tutorial. Video pada Youtube bisa diatur untuk diputar lebih cepat atau lebih lambat sesuai preferensi penonton.

d) Mengunduh Video Dengan Cepat

Seringkali ketika berselancar di Youtube dan menemukan video yang menarik, kita

ingin menyimpannya untuk ditonton kembali di hari esok. Untuk menyimpan video yang ada di Youtube, mudah saja caranya, yaitu dengan menambahkan huruf “ss” pada *url* video yang sedang ditonton.⁵⁹

F. Analisis Framing

Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya analisis data menggunakan pemikiran logis dengan inklusi, deduksi, analogi, dan sejenisnya. Artinya tulisan dalam bentuk terperinci, kemudian direduksi dan dirangkum, serta difokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan. Penelitian ini difokuskan hanya pada aspek analisis framing.

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani, yang memiliki pengertian sendiri tentang analisis bingkai ini. Dalam buku Eriyanto analisis framing, dia memaparkan analisis ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif. Sebagai metode analisis isi, analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis kuantitatif.⁶⁰

1. Analisis isi tradisional melihat teks berita sebagai hasil stimuli psikologi yang obyektif dan karenanya maknanya dapat diidentifikasi dengan ukuran obyektif pula. Sebaliknya dalam analisis framing, teks berita terdiri dari berbagai simbol yang

⁵⁹ <http://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2019

⁶⁰ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007), hal. 68

disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan yang akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain, tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat obyektif. Sebaliknya, teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Maka karenanya tidak dimaknai sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan ukuran yang obyektif. Sebaliknya, ia hasil dari proses konstruksi, dan penafsiran khalayak.

2. Analisis framing tidak melihat teks berita sebagai suatu pesan yang hadir begitu saja seperti diandaikan dalam analisis tradisional. Sebaliknya, teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.

Validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektivitas dari pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks menyimpan kode-kode yang dapat ditafsirkan dengan jalan tertentu oleh peneliti. Ini mengandaikan tidak ada ukuran valid, karena tergantung pada bagaimana seseorang menafsirkan pesan dari teks berita tersebut.

William A. Gamson dan Modigliani mengoperasionalkan dua dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu, *media package*, *core frame*, *condensing symbol*. Ketiga dimensi struktural ini mempunyai makna tertentu. Struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah

dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing device* dan *reasoning devices*. Struktur *framing devices* yang mencakup *metaphors*, *exemplars*, *cacthphrases*, *depictions*, dan *visual images* menekan aspek bagaimana melihat suatu isu. Struktur *reasoning devices* menekan aspek pembenaran terhadap cara melihat isu, yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral).⁶¹

Teks yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukan hanya teks tertulis, melainkan semua bentuk dokumen baik berupa gambar, foto, grafik, video, rekaman ceramah yang didalamnya memuat pesan dakwah. Teks dalam hal ini dipahami sesuai dengan pendapat William Little John dan Dominic, teks yaitu semua bentuk dokumen yang diasumsikan memuat pesan-pesan komunikasi.

Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang struktur model Gamson dan Modigliani. Rumusan ini didasari konstruksionis yang terlihat representatif media berita dan artikel, terdiri dari package *interpretative* yang mengandung konstruksi makna tertentu. Dalam package mempunyai dua unsur, *core frame* (gagasan sentral) dan *condensing symbol* (simbol yang dimanfaatkan). Struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing devices* (perangkat framing) dan *reasoning devices* (perangkat penalaran). Framing

⁶¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 177

analisis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gagasan perspektif interpretasi (*interpretative package*) saat mengkonstruksi dan memberi makna isu.

G. Karakteristik Umat Islam

1. Pengertian Karakteristik Umat Islam

sebelum kita membahas lebih lanjut, perlu bagi kita pada kesempatan pertama ini memberikan definisi untuk kata “umat”. Umat adalah segolongan manusia yang mempunyai kesamaan dalam hal akidah serta tujuan hidupnya, dan terikat oleh konvensi keimanan yang sama.

“Umat Islam” adalah segolongan manusia dari suku atau bangsa mana saja yang sama-sama berakidah Islam, sama-sama melaksanakan ajaran Islam, serta terikat oleh konvensi keimanan “amar ma’ruf nahi munkar”, sebagaimana yang ditentukan oleh Al-Qur’an dan Hadits.

Al Qur’an mencatat bahwa pada awal mulanya komposisi umat ini terbentuk dengan terhimpunnya orang-orang Arab di sekeliling Rasulullah SAW yang telah dapat menerima seruan serta gemblengan beliau sehingga masuk dalam suatu kesatuan baru berdasarkan “Laa ilaaha illallah, Muhammad Rasulullah”, setelah itu orang-orang dari suku bangsa lain satu persatu bergabung dan masuk ke dalam kesatuan umat Islam tersebut.⁶²

Karakteristik adalah sesuatu yang mempunyai karakter atau sifatnya yang khas, (Badudu dan Zain, 1996 : 617). Islam adalah agama yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, yang berpedoman pada kitab suci

⁶² Yahya Basamalah, *Persoalan Umat Islam Sekarang*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), h. 13

Al-Qur'an dan diturunkan di dunia ini melalui wahyu Allah SWT. Dari pengertian dua kata tersebut, karakteristik ajaran islam dapat diartikan sebagai suatu ciri khas dari ajaran yang diajarkan Nabi Muhammad yang mempelajari tentang berbagai ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia dalam berbagai bidang agama, muamalah, yang di dalamnya termasuk ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, lingkungan hidup, dan disiplin ilmu, yang ke semuanya itu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits. Dari sini dapat dilihat bahwa Islam memiliki karakteristik yang universal sehingga mampu menjangkau lapisan masyarakat yang berlainan dan beragam model dan bentuknya. Dan dengan itulah Islam memberikan banyak solusi dalam berbagai bidang kehidupan di sepanjang zaman. Dan inilah yang merupakan karakteristik dari ajaran Islam yang hakiki. Dari berbagai referensi kepustakaan tentang karakteristik Islam, tiap referensi memiliki cara yang berbeda dalam menyampaikan karakteristik Islam karena ruang lingkupnya sangat luas, mencakup berbagai aspek kehidupan umat Islam.

Menurut Yusuf Al-Qardhawi dalam bukunya "Karakteristik Islam Kajian Analitik" menguraikan tujuh karakteristik Islam, yaitu: Rabbaniyah (Ketuhanan), Isnaniyah (kemanusiaan), syumul (universal), keadilan, konstektual, kejelasan, integasi antara tsabat dan murunah. Sedangkan Abuddin Nata dalam bukunya "Metodologi Studi Islam" menguraikan karakteristik Islam dalam berbagai bidang, yaitu: dalam bidang agama, ibadah, akidah, ilmu dan kebudayaan, pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, politik, pekerjaan, Islam sebagai disiplin ilmu. Dalam

pembahasan berikut akan diuraikan karakteristik Islam dari beberapa bidang saja.⁶³

2. Ciri-ciri Karakteristik Umat Islam

Menurut Yusuf Qordawi (1996 : 16) dalam bukunya *Karakteristik Islam*, menjelaskan bahwa agama Islam mempunyai beberapa ciri-ciri khusus.

- a. Rabbaniyah, yaitu agama yang tujuan akhirnya (limit goal) adalah berhubungan baik dengan Allah. Tujuan dan mengharapkan ridhanya. Seorang Muslim yang orientasi hidupnya hanya mendekatkan diri kepada Allah, tunduk dan patuh pada Allah dan hanya mengharap ridhanya semata disebut manusia Rabbani (Qs. Ali Imron : 79)
- b. Insyaniyah, yaitu agama yang sesuai dengan jiwa manusia. Semua perintah dan larangannya, bermanfaat untuk manusia itu sendiri. Jadi, Islam sangat menekankan kemanusiaan (memanusiakan manusia) (Qs. Ankabut : 45)
- c. Syumuliyah, yaitu agama yang berlaku secara universal (seluruh umat manusia) artinya agama yang berlaku bagi semua zaman, semua kehidupan, dan semua tempat serta dapat diterima oleh semua manusia di dunia sampai akhir masa. Dengan kata lain Islam adalah Agama Rahmatal Lil Alamin (Qs. Al – Ambiya’ 107)

⁶³ Fadlan Kamali Batubara, *Metodologi Studi Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 58-59

- d. Wasatiyah, yaitu agama yang bersifat moderat (pertengahan) artinya agama yang mengajarkan pada pemeluknya agar tidak condong pada kehidupan materi saja atau ukhrowi saja. Akan tetapi, dapat memperhatikan keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat, spiritual maupun material. (Qs. Al Baqarah : 201) dan lainnya.⁶⁴

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini merujuk pada beberapa karya skripsi sebelumnya yang pernah ada yakni:

1. Penelitian yang dilakukan Dzuratun Nasikah tahun 2017. Dengan judul Pesan Dakwah KH. Shaleh Qamath Dalam Teks Ceramah Rutin Ba'da Shubuh di Mojosari Kabupaten Mojokerto. Skripsi ini meneliti teks ceramah KH. Shaleh Qamath. Subyek dan Obyeknya memang berbeda akan tetapi memiliki kesamaan penggunaan analisis, yakni sama-sama menggunakan analisis framing William A. Gamson.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Basuki pada tahun 2015. Dengan judul Pesan Dakwah Islam Melalui Media Sosial. Skripsi ini meneliti pesan dakwah melalui sosial media berupa blackberry mesengger. Sama-sama membahas tentang pesan dakwah dan melalui media sosial hanya jenis media sosialnya saja yang berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan Lu' lu' ul Isnainiyah tahun 2018. Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas

⁶⁴ Wahyuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Grasindo, 2009), h. 18-19

Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang “Hidup Jangan Dibawa Susah” Dalam Portal Kajian Al-Hikam (Media Sosial Youtube). Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu pada jenis analisis, analisis framing, dan sumber pengambilan bahannya yang didapat dari media sosial Youtube. Kemudian, Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada obyek individu serta materi ceramahnya. Pada peneliti sebelumnya memilih KH. Abdullah Gymnastiar sebagai obyeknya, dan materi ceramah yang diteliti adalah tentang Hidup Jangan Dibawa Susah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Rahmawati tahun 2014. Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Sinetron “Anak-Anak Manusia” Tentang Pahitnya Kejujuran Episode 25-26 di RCTI (Analisis Framing Gamson dan Modigliani). Persamannya terletak pada analisisnya, yaitu menggunakan analisis framing. Dan perbedaannya yaitu, pada peneliti sebelumnya menggunakan media televisi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media sosial berupa Youtube.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wafi Akbar tahun 2018. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Analisis Isi Pesan Dakwah Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati. Persamaan dalam penelitian

ini yaitu terletak pada media yang digunakan untuk penelitian, yaitu menggunakan media sosial Youtube. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada analisis dan obyek penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan analisis Framing dengan Abdul Somad sebagai obyek penelitiannya.

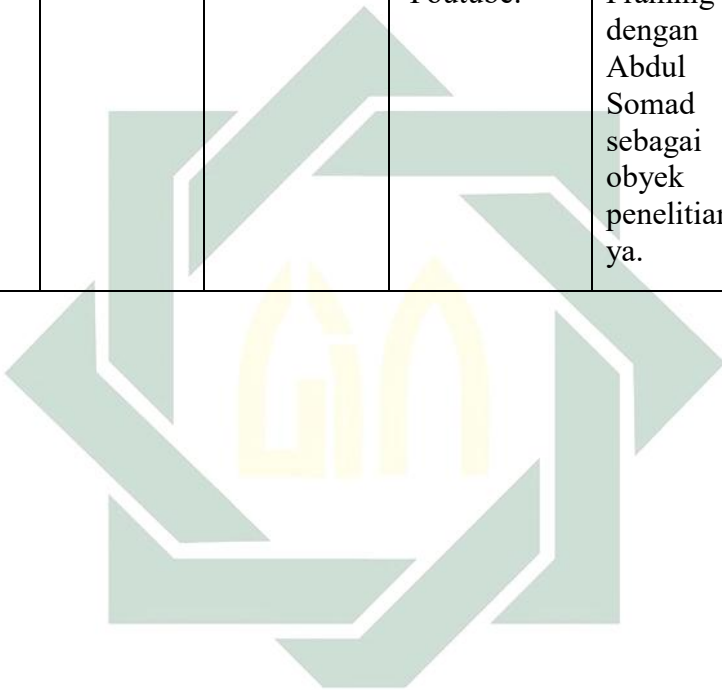
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dzurotun Nasikah, 2017	Pesan Dakwah KH. Sholeh Qomath Dalam Teks Ceramah Rutin Ba'da Shubuh di Mojosari Kabupaten Mojokerto : Analisis Framing Model William A. Gamson	Sama-sama membahas tentang isi pesan dakwah dan menggunakan analisis framing	Perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya. Jika saudari Dzurotun Nasikah ini meneliti teks ceramah sedangkan peneliti meneliti ceramah disitus Youtube
2.	Restu Basuki, 2015	Pesan Dakwah Islam	Sama-sama membahas tentang pesan	Perbedaannya terletak pada media

		Melalui Media Sosial	dakwah melalui media sosial	sosial yang digunakan. Peneliti menggunakan sosial media Youtube, sedangkan saudara Restu Basuki menggunakan blackberry mesenger.
3.	Lu' lu' ul Isnainiyah , 2018	Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube)	Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu pada analisis framing, dan sumber pengambilan bahannya yang didapat dari media sosial Youtube.	Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada obyek individu serta materi ceramahnya . Pada peneliti sebelumnya memilih KH. Abdullah Gymnastiar sebagai obyeknya, dan materi ceramah

				yang diteliti adalah tentang Hidup Jangan Dibawa Susah.
4.	Fauziyah Rahmawati, 2014	Sinetron “Anak-Anak Manusia” Tentang Pahitnya Kejujuran Episode 25-26 di RCTI (Analisis Framing Gamson dan Modigliani)	Persamannya terletak pada analisisnya, yaitu menggunakan analisis framing.	perbedaannya yaitu, pada peneliti sebelumnya menggunakan media televisi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media sosial berupa Youtube.
5.	Abdul Wafi Akbar, 2018	Analisis Isi Pesan Dakwah Bangun Samudra Dalam Video Youtube	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada media yang digunakan untuk	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada analisis dan obyek penelitiannya

		Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati	penelitian, yaitu menggunakan media sosial Youtube.	ya. Pada penelitian ini menggunakan analisis Framing dengan Abdul Somad sebagai obyek penelitiannya.
--	--	------------------------------------	---	--



BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang di percaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya, karena sebuah penelitian dapat dinilai valid atau setidaknya itu berdasarkan ketepatan-ketepatan pengguna metode penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap bahwa dengan metode kualitatif, peneliti mampu memberikan hasil yang baik pada penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.⁶⁵

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana (*discourse analysis*), analisis semiotik (*semiotic analysis*), dan analisis *framing*/bingkai (*framing analysis*).

Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis framing. Alasan menggunakan analisis ini karena peneliti ingin mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung di dalam ceramah Abdul

⁶⁵ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 1984), hal. 24

Somad dengan menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana sebuah media membingkai sebuah peristiwa. Pada dasarnya analisis ini merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.

Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.⁶⁶

Dalam gagasan Gamson mengenai frame media yang ditulis bersama Andre Modigliani. Sebuah frame, mempunyai struktural internal. Pada titik ini ada sebuah pusat organisasi atau ide, yang membuat peristiwa menjadi relevan dan menekankan suatu isu. Sebuah frame umumnya menunjukkan dan menggambarkan *range* posisi, bukan hanya satu posisi. Dalam formulasi yang dibuat oleh Gamson dan Modigliani, frame dipandang sebagai cara bercerita (*story line*) atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Gamson melihat wacana media (khususnya berita) terdiri atas sejumlah kemasan (*package*) melalui mana konstruksi atas suatu peristiwa dibentuk. Kemasan itu merupakan skema atau struktur pemahaman yang dipakai oleh seseorang ketika

⁶⁶ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2002), hal. 37

mengkonstruksi pesan-pesan yang dia sampaikan, dan menafsirkan pesan yang dia terima.⁶⁷

Dalam pandangan Gamson, framing dipahami sebagai seperangkat gagasan atau ide sentral ketika seseorang atau media memahami dan memaknai suatu isu. Ide sentral ini, akan didukung oleh perangkat wacana lain sehingga antara satu bagian wacana dengan bagian lain saling kohesif

– saling mendukung.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai fokus penelitiannya.

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.⁶⁸

Unit analisis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ceramah Ustad Abdul Somad di Masjid Agung Batam yang berjudul “Karakteristik Umat Rasulullah” Pada tanggal 7-2-2019. Yang kemudian diunggah oleh *channel* Youtube milik Bintang Iman. pada tanggal 7-2-2019 Video tersebut diunggah dengan durasi 1 jam 37 menit 27 detik, dan sampai sekarang sudah ditonton hingga 80.841 kali. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas pesan dakwah yang

⁶⁷ Ibid, hal. 223-224

⁶⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hal. 12.

terkandung dalam ceramahnya melalui video unggahan pada *channel* Youtube tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

pada penelitian ini terdapat dua jenis data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data yang diambil langsung melalui serangkaian teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara mendalam, *focus group discussion*, maupun dokumentasi dari obyek penelitian terutama orang, gambar, tulisan, dokumen, dan lain-lain.⁶⁹

b. Data Sekunder

Data yang sumbernya tidak secara langsung memberikan data kepada seorang peneliti, karena melalui dokumen, atau gambar sebagai pembanding atau pendukung sebuah teori.⁷⁰

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari dua sumber sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Peneliti mengambil sumber data primer. Sumber data primer adalah Ustad Abdul Somad selaku informan kunci dari sebuah ceramah. Sebab itu beliau adalah sumber utama yang paling tahu tentang data yang diperlukan dalam penelitian.

⁶⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Alfabeta, 2014), 146.

⁷⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Alfabeta, 2014), 103.

b. Sumber Data Sekunder

Peneliti mengambil sumber data sekunder sebagai pendukung teori dari buku, jurnal, dan penelitian lainnya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu mencari dan menemukan tema, menyusun kerangka penelitian, menyusun perangkat metodologi, dan penggalan data.

Tahap-tahap diatas akan dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Mencari dan Menemukan Tema

Dalam hal ini peneliti melakukan pencarian untuk menemukan tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi. Pada tahap ini peneliti langsung memfokuskan untuk mencari penceramah yang sedang menjadi *trending topic* pada beberapa tahun ini. Kemudian sampailah peneliti pada pencariannya, dan menemukan penceramah yang dirasa peneliti cocok untuk diangkat menjadi bahan pembahasan dalam skripsi. Penceramah tersebut adalah Abdul Somad, yang akhir-akhir ini sedang naik daun karena ceramahnya yang jelas, tegas, dan menarik untuk didengarkan. Kemudian peneliti memfokuskan kembali untuk mencari tema ceramah yang disampaikan oleh Abdul Somad. Dan tema yang dipilih oleh peneliti adalah ceramah Abdul Somad yang bertemakan Karakteristik Umat Rasullah, yang diselenggarakan oleh Takmir Masjid Agung Batam pada tanggal 7-2-2019. Peneliti menemukan tema ceramah tersebut dari video

yang diunggah oleh *channel* Youtube milik Bintang Iman.

2. Menyusun Kerangka Penelitian

Setelah menemukan tema, kemudian peneliti menyusun kerangka penelitian sebagai tindak lanjut proses sebelumnya. Proses penyusunan kerangka penelitian ini berupa pemaparan definisi elemen-elemen apa saja, yang nantinya akan menjadi dasar-dasar pembahasan penelitian ini.

3. Menyusun Perangkat Metodologi

Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non kancan yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pendekatan dan jenis penelitian
- b) Unit analisis
- c) Jenis dan Sumber Data
- d) Tahap-tahap penelitian
- e) Tahap pengumpulan data
- f) Teknik analisis data

4. Tahap Penggalan data

Pada tahap penggalan data ini, yang perlu dipersiapkan adalah alat/instrumen penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan lapangan, maka instrumen yang dibutuhkan relatif sedikit. Alat-alat yang dibutuhkan antara lain:

- a. Manusia, yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrumen yang utama dalam penelitian ini
- b. Video yang sudah diunduh dari situs Youtube pada *channel* milik Bintang Iman

video yang tentunya sesuai dengan tema yang diangkat menjadi fokus penelitian

c. Buku-buku referensi

d. Komputer

Disini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin menyiapkan segala alat yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya analisis data menggunakan pemikiran logis dengan inklusi, deduksi, analogi, dan sejenisnya. Artinya tulisan dalam bentuk terperinci, kemudian direduksi dan dirangkum, serta difokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan. Penelitian ini difokuskan hanya pada aspek analisis framing.

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani, yang memiliki pengertian sendiri tentang analisis bingkai ini. Dalam buku Eriyanto analisis framing, dia memaparkan analisis ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif. Sebagai metode analisis isi, analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis kuantitatif.⁷¹

3. Analisis isi tradisional melihat teks berita sebagai hasil stimuli psikologi yang obyektif dan karenanya maknanya dapat diidentifikasi dengan ukuran obyektif pula. Sebaliknya dalam analisis framing, teks berita terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan yang akan dikonstruksi dalam

⁷¹ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007), hal. 68

memori khalayak. Dengan kata lain, tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat obyektif. Sebaliknya, teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Maka karenanya tidak dimaknai sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan ukuran yang obyektif. Sebaliknya, ia hasil dari proses konstruksi, dan penafsiran khalayak.

4. Analisis framing tidak melihat teks berita sebagai suatu pesan yang hadir begitu saja seperti diandaikan dalam analisis tradisional. Sebaliknya, teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.

Validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektivitas dari pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks menyimpan kode-kode yang dapat ditafsirkan dengan jalan tertentu oleh peneliti. Ini mengandaikan tidak ada ukuran valid, karena tergantung pada bagaimana seseorang menafsirkan pesan dari teks berita tersebut.

William A. Gamson dan Modigliani mengoperasionalkan dua dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu, *media package*, *core frame*, *condensing symbol*. Ketiga dimensi struktural ini mempunyai makna tertentu. Struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing device*

dan *reasoning devices*. Struktur *framing devices* yang mencakup *metaphors*, *exemplars*, *cacthphrases*, *depictions*, dan *visual images* menekan aspek bagaimana melihat suatu isu. Struktur *reasoning devices* menekan aspek pembenaran terhadap cara melihat isu, yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral).⁷²

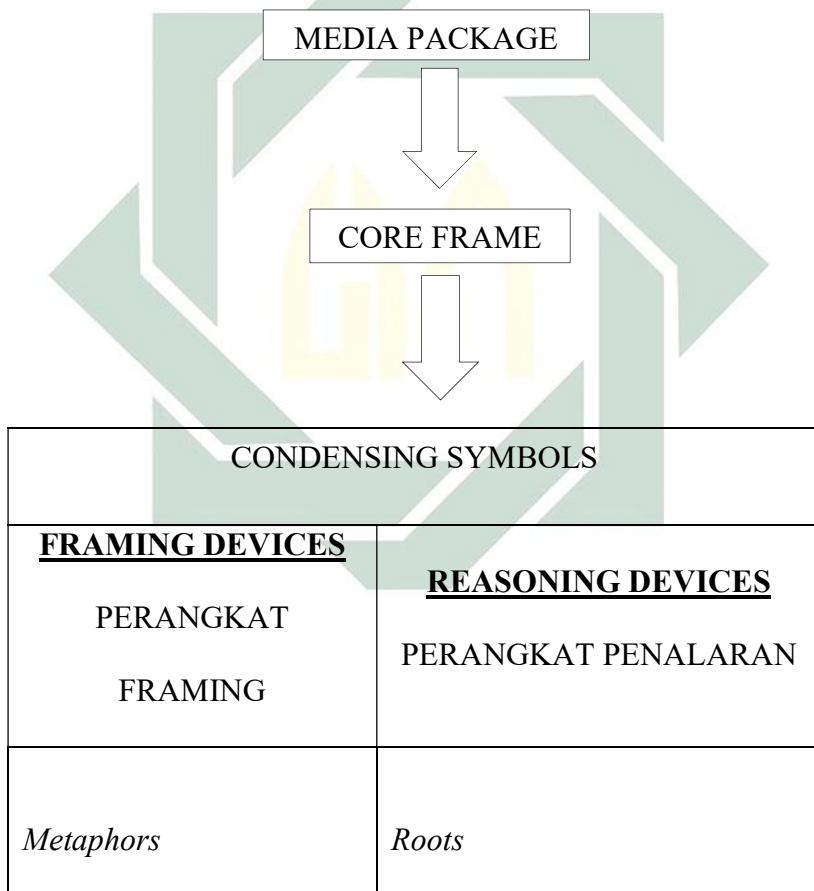
Teks yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukan hanya teks tertulis, melainkan semua bentuk dokumen baik berupa gambar, foto, grafik, video, rekaman ceramah yang didalamnya memuat pesan dakwah. Teks dalam hal ini dipahami sesuai dengan pendapat William Little John dan Dominic, teks yaitu semua bentuk dokumen yang diasumsikan memuat pesan-pesan komunikasi.

Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang struktur model Gamson dan Modigliani. Rumusan ini didasari konstruksionis yang terlihat representatif media berita dan artikel, terdiri dari package *interpretative* yang mengandung konstruksi makna tertentu. Dalam package mempunyai dua unsur, *core frame* (gagasan sentral) dan *condensing symbol* (simbol yang dimanfaatkan). Struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing devices* (perangkat framing) dan *reasoning devices* (perangkat penalaran). Framing analisis yang

⁷² Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 177

dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gagasan perspektif interpretasi (*interpretative package*) saat mengkonstruksi dan memberi makna isu. Berikut skema framing model Gamson dan Modigliani

Tabel 3.1 skema
Framing Analysis Model Gamson dan Modigliani



Perumpamaan atau pengandaian	Analisis kausal atau sebab akibat
<i>Exemplars</i> Mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan atau pelajaran	<i>Appeals to principle</i> Premis dasar, klaim-klaim moral
<i>Catchphrase</i> Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini	

umumnya berupa jargon atau slogan	
<i>Depiction</i> Penggambaran atau melukiskan suatu isu yang bersifat konotatif. Depiction ini umumnya kosakata, leksikon, untuk membeli sesuatu	
<i>Visual image</i> Untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya	

sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ideologi pesan dengan khalayak. Visual image, gambar, grafis, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menerangkan atau mendukung pesan yang ingin disampaikan	
---	--

Condensing symbol, memiliki makna konotatif. Makna yang dihubungkan dengan simbol ini terdiri dari orientasi-orientasi terhadap simbol itu sendiri, dan bukan apapun yang khusus ditunjukkan, dan ini terdiri dari:

- A. Reasoning Devices*, menekan aspek pembenaran terhadap cara melihat isu, yakni:
- a. *Root* (analisis kausal), membenarkan isu dengan menghubungkan suatu obyek atau lebih, dianggap menjadi timbulnya ayat sebab yang lain.
 - b. *Appeals to principle* (klaim moral), pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumen pembenaran membangun berita, pepatah, cerita rakyat, mitos kotrin, ajaran, dan sejenisnya. Fokusnya memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara tertentu serta membuatnya tertutup rapat, bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyanggah argumentasi.
- B. Framing Devices*, menekankan pada aspek bagaimana melihat suatu isu mencakup:
- a. *Metaphors*, dipahami sebagai cara memindah makna dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, sebagai umpama laksana dan sebagainya.
 - b. *Exemplars*, mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran.
 - c. *Catchphrases*, bentukan kata atau frase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu.
 - d. *Depiction*, penggambaran fakta dengan memaknai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu.
 - e. *Visual images*, untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili ralitas yang membuat erat ideologi pesan dengan khalayak.

E. Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu teknik dalam mengumpulkan data, yaitu dengan teknik dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya-karya misalnya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan sebagainya.⁷³

Dokumen disini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.⁷⁴

Ada juga yang menjelaskan teknik dokumentasi sebagai penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, serta beberapa hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Meleong pun menjelaskan bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan jika

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.82

⁷⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.199

dianalisis dengan cermat.⁷⁵ Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan buku-buku pendukung serta referensi lainnya terkait tiap objek yang akan diteliti.

2. Observasi

Teknik observasi ilmiah ialah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi. Adapun nasution menjelaskan bahwasanya teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kejadian itu terjadi.

Adapun Soehartono menjelaskan bahwasanya observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam artian pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indra tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁷⁶

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti

⁷⁵ Mahi. M. Hikmat *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h.83

⁷⁶ Mahi. M. Hikmat *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h.73-74

dengan mengamati dan mengkaji pesan dakwah yang terdapat pada Karakteristik Umat Rasulullah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat di pertanggungjawabkan keabsahannya.

Inti dari analisis data adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bisa atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.⁷⁷

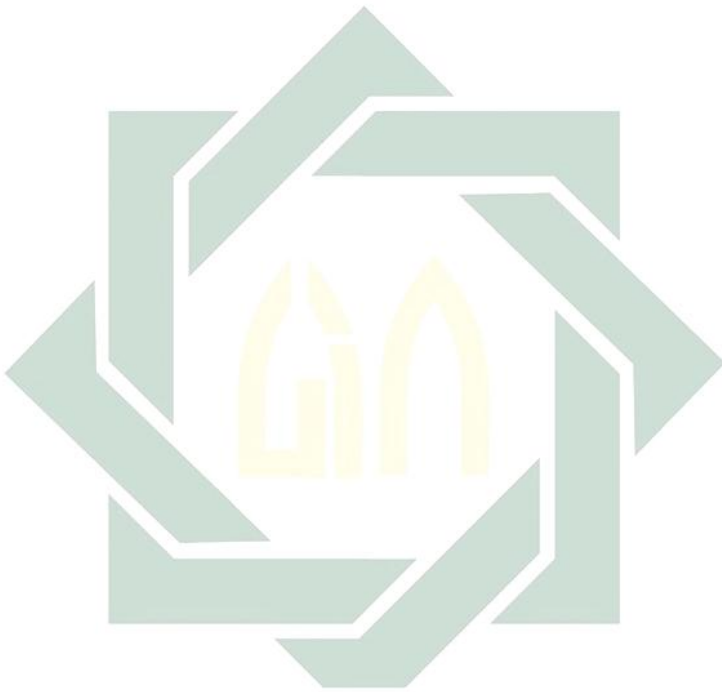
Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis tentang sebuah video ceramah di youtube. Selain itu peneliti juga menggunakan analisis framing model William A.Gamson yang menyebutkan bahwa

⁷⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), h.60.

⁷⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h.248.

frame dalam sebuah berita itu sangat penting untuk menggiring atau menyamakan pemikiran orang pada tema yang sudah dibuat. Dalam hal ini temanya adalah Karakteristik Umat Rasulullah.



BAB IV

Pembahasan

A. Deskripsi Subyek & Obyek Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Bernama lengkap Abdul Somad Batubara, Lc., lebih akrab dikenal sebagai Ustadz Abdul Somad. Ia lahir disebuah desa bernama Silo Lama di wilayah kabupaten Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1977. Sejak kecil, orang tua Abdul Somad sudah memasukkan Abdul Somad disekolah yang berkultur agama Islam. Abdul Somad memulai sekolahnya di SD Al-Washliyah Medan dan tamat disana pada tahun 1990. Dari situ, orang tuanya kemudian memasukkannya ke sekolah pesantren Darul Arafah di wilayah Deli Serdang, Sumatera Utara. Disana ia mengenyam pendidikan selama satu tahun sebelum pindah ke Riau pada tahun 1994.

Abdul Somad bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul Falah di wilayah Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 1996. Setelah menamatkan sekolahnya, Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi. Ia kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau biasa dikenal UIN SUSKA Riau. Di kampus ini, Abdul Somad hanya mengenyam pendidikannya selama dua tahun saja, hingga tahun 1998.

Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, setelah berhasil mendapatkan beasiswa dari pemerintah Mesir. Ia terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima

beasiswa dan mengalahkan 900 pelamar lainnya. Di Universitas Al-Azhar, Mesir, Abdul somad menyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapatkan gelar Lc, (License) yang merupakan gelar bagi lulusan pendidikan di kawasan timur tengah termasuk Mesir.

Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikan pascanya (S2) pada tahun 2004 di Maroko, tepatnya di Institut Dar Al-Hadits Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko. Abdul Somad merupakan 5 orang asing yang diterima kuliah disana. Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A. (Diplome d'Etudes Superieurs Approfondies).

Abdul Somad diketahui bekerja sebagai dosen bahasa arab dan tafsir Hadits di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dari tahun 2009. Selain itu dia juga mengajar sebagai dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan masmur, Riau. Dalam biografi Abdul Somad, dia juga pernah aktif sebagai anggota MUI Provinsi Riau dan Sekertaris Lembaga Bathsul Masa'il Nahdlatul Ulama dan anggota badan amil zakat di Riau dari tahun 2009 hingga 2014.

Kini Abdul Somad aktif dalam memberikan ceramah Agama Islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dimulai dari memberikan dakwah agama melalui channel Youtube, nama Abdul Somad semakin dikenal di masyarakat setelah video-video ceramahnya menjadi viral di internet. Ceramah atau isi dakwahnya mengenai Agama Islam sangat berbobot sesuai dengan

kapasitas dirinya sebagai ulama, da'i sekaligus dosen agama Islam.

Dalam menyampaikan dakwahnya, Abdul Somad mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian hadits dan ilmu fikih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan masyarakat. Namanya dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui siaran Youtube.

Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiyahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas, ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah membuat ceramah Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah Abdul Somad yang mengulas berbagai macam persoalan agama. Dan bahkan bukan itu saja, ceramah Abdul Somad juga banyak yang membahas mengenai masalah-masalah terkini, nasionalisme dan berbagai masalah yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat.

Pertanyaan dari para jamaahnya ia jawab berdasarkan sesuai pandangan-pandangan imam madzhab dan mudah dimengerti. Sosoknya yang cerdas dan gayanya yang sederhana membuat Abdul Somad banyak disukai oleh jamaah atau masyarakat

sehingga ia banyak menerima undangan untuk ceramah.⁷⁹

a. Riwayat Pengabdian

Pasca lulus dari Maroko, Abdul Somad hingga saat ini aktif mengabdikan diri ke berbagai lembaga sebagai berikut:

- 1) Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
- 2) Dosen Tafsir dan Hadits di kelas Internasional Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
- 3) Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru
- 4) Anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian Periode 2009-2014
- 5) Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan Periode 2009-2014
- 6) Sekertaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau Periode 2009-2014

b. Karya Tulis

- 1) Penerjemah Buku (Arab-Indonesia)
Abdul Somad

⁷⁹ <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/> (diakses pada tanggal 06 Februari 2020)

2. Deskripsi Obyek Penelitian

Pada ceramah ini, peneliti akan mendeskripsikan isi ceramah dari Abdul Somad:

Bismillahirrohmannirrohim, assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

waalaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh

bersyukur kepada Allah dengan ucapan *Alhamdulillahirobbil alamin*, sholawat kepada Rasulullah dengan mengucapkan *Allahummasholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*, yang belum berniat iktikaf *nawaitu iktikaf fi hadal masjid lillahi ta'ala*.

yang tak mau melafalkan niat dihati saja SAH, yang tidak bisa masuk masjid dipelataran, luar, balkon atau di teras maka tetap mendapatkan pahala iktikaf karena shofnya nyampai insyaallah amin.

bapak Walikota, bapak wakil Walikota bapak kantor Kementerian Agama, bapak Kapolsek, bapak Ketua Majelis Ulama Indonesia, Kyai tuan guru, Alim ulama hadirin hadirat beserta yang beserta dicipta disebut nama insyaallah kita semua dimuliakan Allah SWT amin yarobbal alamin.

judulnya Karakteristik Umat Rasulullah Muhammad Sallahu alai wassalam

apa arti karakteristik ? saya pun tak tahu

saya biasa ceramah pakai bahasa melayu, bahasa indonesia.

Saya tidak ingin berbicara kepada penduduk bumi dengan bahasa langit, bahasa daerah, bahasa kampung. Tapi kalau mau diterjemahkan Karakteristik itu? Keistimewaan, kelebihan. Apa lebihnya kita dibandingkan umat yang laen.

Nabi Adam alaihi salam tingginya *sittuna diroan* (60 hasta) bandingkan dengan kita 170 pun tak sampai. Tinggi berapa 175 pas di ukur jinjit. Dilihat dari tinggi kalah dengan umat sebelumnya.

umur nabi Nuh 950 tahun. kita 64 kalau sampai 45 stroke 60 stres 70 pakai pempers yang kebetulan kena jangan tersinggung. Dilihat dari tinggi tidak ada kelebihan, dilihat dari umur tidak ada kelebihan, sekarang dilihat pula dari amal ada bani isroil 80 tahun siangnya jihad malamnya qiyamul lail, malamnya tahajud siangnya jihad. tak pernah berbuat maksiat kepada Allah walaupun sekedip mata 3 standar dipakai umat ini kalah semuanya. Tengok tinggi badan kalah, dilihat dari panjang umur kalah, dilihat dari banyak amal kalah. Lalu apa kelebihan kita ?

pertama kita lebih dulu masuk surga daripada umat yang laen. Gara-gara siapa ? Muhammad SAW. Kenapa kita lebih dulu? Datang mereka menghadap Nabi Adam ini padang mahsyar panas terik tak ada atap dipadang mahsyar Adam... kami tak tahan berdiri sudah Adam, ada yang tenggelam karena keringat sampai lutut, ada tenggelam karena keringat sampai pinggang, ada tenggelam karena keringat sampai leher. Kami tak sanggup Adam tolonglah menghadap Allah supaya pengadilan cepat diselesaikan. Kata Adam aku tak sanggup menghadap Allah aku malu kenapa malu menghadap Allah Swt? Laa takrobaha dzikri sajaroh (jangan dekati pohon ini) kata Allah jangan dekati pohon ini. Aku bukan hanya mendekat ku makan buahnya, walaupun akhirnya aku bertaubat doa Nabi Adam Robbana dzolamna anfusana waillahtagfirlana watarhamna lanakunannah minal ghosirin tapi kau sudah taubat Adam, tapi aku malu tak sanggup menghadap Allah. Jadi kami anak cucumu kepanasan ini terserah kau aku tak sanggup. Menghadap mereka kepada Nabi Nuh tolonglah menghadap Allah kami tak sanggup panas ini wahai Nabi Nuh kata Nabi Nuh aku tak sanggup menghadap kenapa? Dulu waktu banjir bandang 40 hari 40 malam tenggelam semuanya anakku kan naik ke atas bukit ku panggil dia mari naik ke sampan ayah aku akan naik ke atas bukit aku selamat dari banjir bandang. Tenggelam anakku itu dilaut

walaupun tinggi tapi tenggelam, yang tinggi-tinggi sekarang jangan macam-macam juga tenggelam juga. Oleh sebab itu Nabi Nuh pun tak sanggup menghadap. Kalau begitu menghadap ke Nabi Ibrahim alaihi salam, Ibrahim pun tak sanggup karena ayahku pun telah membuat berhala dan dia mati dalam keadaan kafir, kuminta ampun kepada Allah “Ya allah ampunkan azar ya allah apa kata Allah? Bapaknya yang kafir itu tidak dimintakkan ampunan hanya karena janji semata. Ketika sudah jelas kalau ini musuh Allah, Ibrahim tak jadi mintakan ampun karenakan kafir.

siapa lagi yang bisa dihadapi tidak ada bisa lagi yang dihadapi kecuali Nabi Muhammad SAW. Mereka menghadap Nabi Muhammad ya Rasulullah tolonglah kami umat manusia ini berikan syafaat karena Nabi Muhammad lah yang menghadap Allah, karena Nabi Muhammad tak pernah di tolak Allah.

Walasau fayukhti karobbuka fatardho (apapun yang kamu mau akan aku kasih) Muhammad yang meminta syafaat, Muhammad mendapatkan syafaat, Muhammad SAW diberikan syafaat maka dia masuk surga dan umat dialah duluan masuk surga. Antrian boleh belakangan tapi masuk pasti duluan. Jangan kecewa jadi umat yang terakhir karena kita akan mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW.

Kedua cara taubat umat Nabi Muhammad *astagfirullah robbal baroya, astagfirullah minal khotoya dan memperbanyak sholat taubat*. Bukan senang senang jadi umat musa minta ampun *faktulu anfusakum* (potong kepalanya) baru dosa di ampunkan. *ketiga* kita harus merebut kekuasaan seperti yang dilakukan Nabi Muhammad, Abu Bakar, Umar, Ustman, Ali. Nabi Musa tidak sampai ke Palestina. Nabi Musa membawa Bani Isroil menyebrang dari Mesir melewati laut merah dipukulkannya tongkatnya ke laut merah membelahnya lautan tersebut. Tak sampai di Palestina Nabi Musa meninggal ditengah jalan dikuburkan di gurun pasir lalu kemudian perjalanan Bani Isroil dilanjutkan oleh murid Nabi Musa bernama Yusak bin Nun.

Nabi Musa tak sampai ke tujuan. Nabi Isa pengikutnya banyak cari muridnya yang kira-kira bisa di sogok yang bernama Yudas dimana letak persembunyian Nabi Isa. Karena Nabi Isa tak keluar juga perang romawi mereka ingin menangkap Nabi Isa disitulah terjadi mukjizat *wama kotaluhu* mereka tak berhasil membunuh Nabi Isa *wama solakuhu* mereka tak berhasil menyalip Nabi Isa. Ada orang yang wajahnya yang serupa dengan Nabi Isa yaitu Yudas murid Nabi Isa akhirnya Yudas lah yang ditangkap begitu menurut Al-Qur'an. Apa pelajaran dari dua Nabi ini Nabi Musa tidak sempat menjadi pemimpin, Nabi Isa tidak sempat menjadi pemimpin, apa kelebihan karakteristik umat Muhammad SAW ? Nabi Muhammad sempat memimpin di kota Madinah selama 10 tahun. lalu apa amal orang yang mempunyai kekuasaan ambil uang itu DPD serahkan pada guru mengaji lokasikan itu uang negara berikan insentif tunjangan untuk penggali kubur, orang yang memandikan jenazah. Said bin Tsabit penerjemah nabi umurnya 20 tahun. Surat dikirim ke raja Mesir namanya Jirjis panggilannya Muqauqis dibaca oleh Jirjis tempat raja Mesir itu nama kota Alexandria didirikan oleh raja dari Yunani bernama Alexander Thegreat, Alexander buat kota Alexandria. Sampai sana dibaca suratnya terpukau raja Mesir membaca surat Nabi dikirim lah Nabi Muhammad madu asal Batha diminum oleh Nabi Muhammad itulah dalil bahwa kita boleh minum hadiah dari non muslim. Pada zaman ituu raja Mesir beragama Kristen Ortolok. Lalu kemudian apa yang terjadi maka pada saat itu dikirim lah hadiah-hadiah dan Nabi Muhammad SAW mengirin surat bilateral antar negara.

keempa kuntum ghoiru ummat (kalian umat yang terbaik). Kalian umat terbaik bukan karena ke Makkah bolak balik, kalian umat yang terbaik bukan karena rajin baca Al-Qur'an, kalian umat yang terbaik bukan karena jilbabnya panjang 2 meter kalian umat terbaik kata Allah, kalian umat Muhammad SAW kenapa? *Tak muruna bil makruf* (ajak orang buat baik)

wa tan hauna anil mungkar (larang orang buat mungkar) dulu kalau ada yang bersin mengucapkan *yarhamukallah*. Maka hari ini kita ajak lagi kawan-kawan kita ini riba, mungkar, ini tak boleh. Ajak ramaikan masjid, ajak larang berbuat dosa maksiat. Maka ini pentingkan ke depan kalau tidak anak-anak kita terjerumus dalam perbuatan mungkar, berkumpul ramai-ramai. *Lata'muruna bil ma'ruf* ajak mereka buat baik, ajak mereka ramaikan masjid.

jadi nanti jika ada yang bertanya berapa menit Ustad Somad bercermah? 60 menit. Apa isi ceramahnya? Karakteristik umat Nabi Muhammad ada 4 *pertama* lebih dahulu masuk surga yang *kedua* bahwa dia diampuni dosanya tak perlu dipotong lehernya tapi cukup membaca istighfar dan melakukan taubat yang *ketiga* bahwa dia menjadi pemimpin harus menguasai dunia politik yang *keempat* bahwa dia mesti harus ada amar ma'ruf nahi mungkar.

B. Penyajian Data

Peneliti mengambil video tersebut dari *channel* Youtube milik Bintang Iman yang diunggah pada Kamis 7 Februari 2019. Video tersebut memiliki durasi 1 jam 37 menit 27 detik. Hingga saat ini video ceramah tersebut sudah ditonton sebanyak 80 kali



LIVE UAS 7 FEBRUARI 2019! Tabligh Akbar
Ustadz Abdul Somad Di Masjid Agung Bata...
 80 rb x ditonton



1,2 rb



62



Live chat



Bagikan



Download



Bintang Iman



DISUBSCRIBE



Gambar 4.1

Foto Laman Utama Channel Bintang Iman



Gambar 4.2

Foto ceramah Abdul Somad

Namun, peneliti hanya akan menyajikan isi video yang disampaikan Ustad Abdul Somad hanya berupa isi pesan dakwah saja, untuk sesi tanya jawab tidak dicantumkan oleh peneliti.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi

mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.⁸⁰

Jadi para hadirin dan hadirat perlu kalian ketahui pembahasan yang akan saya sampaikan berjudulnya Karakteristik Umat Rasulullah Muhammad Sallallahu alai wassalam

apa arti karakteristik ? saya pun tak tahu saya biasa ceramah pakai bahasa melayu, bahasa indonesia. Saya tidak ingin berbicara kepada penduduk bumi dengan bahasa langit, bahasa daerah, bahasa kampung. Tapi kalau mau diterjemahkan Karakteristik itu? Keistimewaan, kelebihan. Apa lebihnya kita dibandingkan umat yang laen.

Nabi Adam alaihi salam tingginya *sittuna diroan* (60 hasta) bandingkan dengan kita 170 pun tak sampai. Tinggi berapa 175 pas di ukur jinjit. Dilihat dari tinggi kalah dengan umat sebelumnya.

umur nabi Nuh 950 tahun. kita 64 kalau sampai 45 stroke 60 stres 70 pakai pempers yang kebetulan kena jangan tersinggung. Dilihat dari tinggi tidak ada kelebihan, dilihat dari umur tidak ada kelebihan, sekarang dilihat pula dari amal ada bani isroil 80 tahun sianganya jihad malamnya qiyamul lail, malamnya tahajud sianganya jihad. tak pernah berbuat maksiat kepada Allah walaupun sekedip mata 3 standar dipakai umat ini kalah semuanya. Tengok tinggi badan kalah, dilihat dari panjang umur kalah, dilihat dari banyak amal kalah. Lalu apa kelebihan kita ?

Pertama kita lebih dulu masuk surga daripada umat yang laen. Gara-gara siapa ? Muhammad SAW. Kenapa

⁸⁰ <https://tafsirweb.com/1242-quran-surat-ali-imran-ayat-110>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2020

kita lebih dulu? Datang mereka menghadap Nabi Adam ini padang mahsyar panas terik tak ada atap dipadang mahsyar

Adam... kami tak tahan berdiri sudah Adam, ada yang tenggelam karena keringat sampai lutut, ada tenggelam karena keringat sampai pinggang, ada tenggelam karena keringat sampai leher. Kami tak sanggup Adam tolonglah menghadap Allah supaya pengadilan cepat diselesaikan. Kata Adam aku tak sanggup menghadap Allah aku malu kenapa malu menghadap Allah Swt? Laa takrobaha dzikri sajarah (jangan dekati pohon ini) kata Allah jangan dekati pohon ini. Aku bukan hanya mendekat ku makan buahnya, walaupun akhirnya aku bertaubat doa Nabi Adam Robbana dzolamna anfusana waillahtagfirlana watarhamna lanakunannah minal ghosirin tapi kau sudah taubat Adam, tapi aku malu tak sanggup menghadap Allah. Jadi kami anak cucumu kepanasan ini terserah kau aku tak sanggup.

Menghadap mereka kepada Nabi Nuh tolonglah menghadap Allah kami tak sanggup panas ini wahai Nabi Nuh kata Nabi Nuh aku tak sanggup menghadap kenapa? Dulu waktu banjir bandang 40 hari 40 malam tenggelam semuanya anakku kan naik ke atas bukit ku panggil dia mari naik ke sampan ayah aku akan naik ke atas bukit aku selamat dari banjir bandang. Tenggelam anakku itu dilaut walaupun tinggi tapi tenggelam, yang tinggi-tinggi sekarang jangan macam-macam juga tenggelam juga. Oleh sebab itu Nabi Nuh pun tak sanggup menghadap. Kalau begitu menghadap ke Nabi Ibrahim alaihi salam, Ibrahimpun tak sanggup karena ayahku pun telah membuat berhala dan dia mati dalam keadaan kafir, kuminta ampun kepada Allah “Ya allah ampunkan azar ya allah apa kata Allah? Bapaknya yang kafir itu tidak dimintakkan ampunan hanya karena janji

semata. Ketika sudah jelas kalau ini musuh Allah, Ibrohim tak jadi mintakan ampun dikarenakan kafir. siapa lagi yang bisa dihadap tidak ada bisa lagi yang dihadap kecuali Nabi Muhammad SAW. Mereka menghadap Nabi Muhammad ya Rasulullah tolonglah kami umat manusia ini berikan syafaat karena Nabi Muhammad lah yang menghadap Allah, karena Nabi Muhammad tak pernah di tolak Allah. *Walasau fayukhti karobbuka fatardho* (apapun yang kamu mau akan aku kasih).

Kedua cara taubat umat Nabi Muhammad *astagfirullah robbal baroya, astagfirullah minal khotoya dan memperbanyak sholat taubat*. Bukan senang senang jadi umat musa minta ampun *faktulu anfusakum* (potong kepalanya) baru dosa di ampunkan.

Ketiga kita harus merebut kekuasaan seperti yang dilakukan Nabi Muhammad, Abu Bakar, Umar, Ustman, Ali. Nabi Musa tidak sampai ke Palestina. Nabi Musa membawa Bani Isroil menyebrang dari Mesir melewati laut merah dipukulkannya tongkatnya ke laut merah membelahnya lautan tersebut. Tak sampai di Palestina Nabi Musa meninggal ditengah jalan dikuburkan di gurun pasir lalu kemudian perjalanan Bani Isroil dilanjutkan oleh murid Nabi Musa bernama Yusak bin Nun. Nabi Musa tak sampai ke tujuan. Nabi Isa pengikutnya banyak cari muridnya yang kira-kira bisa di sogok yang bernama Yudas dimana letak persembunyian Nabi Isa. Karena Nabi Isa tak keluar juga perang romawi mereka ingin menangkap Nabi Isa disitulah terjadi mukjizat *wama kotaluhu* mereka tak berhasil membunuh Nabi Isa *wama solakuhu* mereka tak berhasil menyalip Nabi Isa. Ada orang yang wajahnya yang serupa dengan Nabi Isa yaitu Yudas murid Nabi Isa akhirnya Yudas lah yang ditangkap

begitu menurut Al-Qur'an. Apa pelajaran dari dua Nabi ini Nabi Musa tidak sempat menjadi pemimpin, Nabi Isa tidak sempat menjadi pemimpin, apa kelebihan karakteristik umat Muhammad SAW ? Nabi Muhammad sempat memimpin di kota Madinah selama 10 tahun.

Keempat *kuntum ghoiru ummat* (kalian umat yang terbaik). Kalian umat terbaik bukan karena ke Makkah bolak balik, kalian umat yang terbaik bukan karena rajin baca Al-Qur'an, kalian umat yang terbaik bukan karena jilbabnya panjang 2 meter kalian umat terbaik kata Allah, kalian umat Muhammad SAW kenapa? *Tak muruna bil makruf* (ajak orang buat baik) *wa tan hauna anil mungkar* (larang orang buat mungkar) dulu kalau ada yang bersin mengucapkan *yarhamukallah*. Maka hari ini kita ajak lagi kawan-kawan kita ini riba, mungkar, ini tak boleh. Ajak ramaikan masjid, ajak larang berbuat dosa maksiat. Maka ini pentingkan ke depan kalau tidak anak-anak kita terjerumus dalam perbuatan mungkar, berkumpul ramai-ramai. *Lata'muruna bil ma'ruf* ajak mereka buat baik, ajak mereka ramaikan masjid.

Elemen inti : jadi sebagaimana penyajian data yang menjadi elemen inti adalah kita sebagai umat Rasulullah harus melakukan kewajiban yang disarankan oleh Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT. Jadi kalian semua umat harus patuh dengan apa yang disarankan oleh Rasulullah mengenai apa yang telah menjadi kewajiban kita menjadi seorang muslim.

“..Kami tak sanggup Adam tolonglah menghadap Allah supaya pengadilan cepat diselesaikan. Kata Adam aku tak sanggup menghadap Allah aku malu kenapa malu menghadap Allah Swt? Laa takrobaha dzikri sajaroh (jangan dekati pohon ini) kata Allah jangan dekati pohon ini. Aku bukan hanya mendekat ku makan buahnya, walaupun akhirnya aku bertaubat doa Nabi Adam Robbana dzolamna anfusana waillahtagfirlana watarhamna lanakunannah minal ghosirin tapi kau sudah taubat Adam, tapi aku malu tak sanggup menghadap Allah...”

Perangkat pembingkai (Framing Devices) ide atau pemikiran yang dikembangkan dalam teks dan didukung dengan pemakaian simbol tertentu untuk menekankan arti yang hendak dikembangkan dalam teks.

Perangkat pembingkai dipakai untuk memberi penekanan atau citra penting dalam teks ceramah, hal ini dilakukan dengan menggunakan *metaphors* : Nabi Adam memakan buah khuldi

Contoh fakta yang terdapat dalam teks ini untuk mengemas fakta tertentu secara mendalam. Adapun kutipannya pernyataan seperti berikut : “.. Adam... kami tak tahan berdiri sudah Adam, ada yang tenggelam karena keringat sampai lutut, ada tenggelam karena keringat sampai pinggang, ada tenggelam karena keringat sampai leher. Nabi Nuh tolonglah menghadap Allah kami tak sanggup panas ini wahai Nabi Nuh kata Nabi Nuh aku tak sanggup menghadap kenapa? Dulu waktu banjir bandang 40 hari 40 malam tenggelam semuanya anakku kan naik ke atas bukit ku panggil dia mari naik ke

sampai ayah aku akan naik ke atas bukit aku selamat dari banjir bandang. Kalau begitu menghadap ke Nabi Ibrahim alaihi salam, Ibrahim pun tak sanggup karena ayahku pun telah membuat berhala dan dia mati dalam keadaan kafir, kuminta ampun kepada Allah “Ya Allah ampunkan azar ya Allah apa kata Allah? Bapaknya yang kafir itu tidak dimintakan ampunan hanya karena janji semata. Ketika sudah jelas kalau ini musuh Allah, Ibrahim tak jadi mintakan ampun karena kafir. siapa lagi yang bisa dihadapi tidak ada bisa lagi yang dihadapi kecuali Nabi Muhammad SAW. Mereka menghadap Nabi Muhammad ya Rasulullah tolonglah kami umat manusia ini berikan syafaat karena Nabi Muhammad lah yang menghadap Allah, karena Nabi Muhammad tak pernah ditolak Allah. *Walasau fayukhti karobbuka fatardho* (apapun yang kamu mau akan aku kasih)...”

Hal diatas tersebut adalah yang dinamakan *exemplars* dalam analisis framing.

Exemplars nabi Adam diminta untuk menghadap Allah SWT tapi nabi adam malu karena telah melakukan kesalahan. yang kedua yang disuruh menghadap Allah SWT nabi Nuh. nabi Nuh pun tidak sanggup menghadap. Kemudian nabi Ibrahim yang disuruh untuk menghadap Allah SWT beliau pun tak sanggup menghadap karena ayahnya yang menyembah berhala dan dia mati dalam keadaan kafir hanya Rasulullah yang mampu dan berani menghadap Allah SWT.

Berkali-kali dalam ceramah tersebut beliau memberi isyarat untuk selalu patuh. Hal ini termasuk *Catchprease* yakni frase yang menarik dan menonjol. Hal ini tampak dalam cuplikan berikut : kita sebagai umat Rasulullah harus patuh akan kewajiban kita sebagai umat dan menjauhi larangan Allah SWT.

Di dalam *Depiction* ini adalah gambaran umum kosakata untuk membeli sesuatu dan dalam teks tersebut yakni memberitahu semua orang bahwa kita harus patuh. Perbuatan

patuh itu sangat menuntun kita menuju jalan yang benar dan perbuatan yang benar.

Depiction Jadi kita sebagai umat Rasulullah harus patuh apa yang telah diperintahkan oleh Rasulullah jika kalian melakukannya dengan sebaik mungkin maka kalian adalah umat yang terbaik. karena kalian telah menjalankan apa yang telah diperintahkan Rasulullah dan menjauhi larangannya.

Perangkat penalaran (Reasoning Devices) ide atau pemikiran yang dikembangkan dalam teks ceramah dan didukung dengan penalaran agar bisa memberi penekanan terhadap teks ceramah agar terlihat benar

Roots umat yang patuh dengan pemimpinnya akan beruntung di dunia dan akhiratnya kelak. Sedangkan orang yang tidak patuh akan celaka dengan di dunia dan akhiratnya.

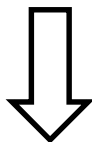
Dalam penekanan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa semua punya kesamaan yakni sebab akibatnya orang yang patuh akan beruntung sedangkan orang yang tidak patuh akan celaka di dunia dan di akhirat. Ini lah yang dinamakan *Roots*.

Dapat diambil klaim-klaim moralnya *Appeals to principle* yakni jauhi perbuatan tidak patuh karena sesungguhnya itu menuntun pada perbuatan yang tidak baik. Sesungguhnya perbuatan yang tidak patuh itu menuntun pada perbuatan yang buruk.

Dalam mengkaji penyajian data agar menjadi deskripsi yang menarik maka peneliti menggunakan langkah-langkah analisis framing. Analisis tersebut adalah sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ;

Tabel Analisis Framing 4.1

MEDIA PACKAGE (Media Online Youtube)



CORE FRAME
(Karakteristik Umat Rasulullah)



CONDENSING SYMBOLS (Menjelaskan Karakteristik Umat Rasulullah)	
Framing Devices	Reasoning Devices
<i>Metaphors</i> Nabi Adam memakan buah khuldi	<i>Roots</i> umat yang patuh dengan pemimpinnya akan beruntung di dunia dan akhiratnya kelak. Sedangkan orang yang tidak patuh akan celaka dengan di dunia dan akhiratnya.

<i>Exemplars</i>	<i>Appeals to principle</i>
nabi Adam diminta untuk menghadap Allah SWT tapi nabi adam malu karena telah melakukan kesalahan. yang kedua yang disuruh menghadap Allah SWT nabi Nuh. nabi Nuh pun tidak sanggup menghadap. Kemudian nabi Ibrohim yang disuruh untuk menghadap Allah SWT beliaupun tak sanggup menghadap karena ayahnya yang menyembah berhala dan dia mati dalam keadaan kafir hanya Rasulullah yang mampu dan berani menghadap Allah SWT.	jauhi perbuatan tidak patuh karena sesungguhnya itu menuntun pada perbuatan yang tidak baik. Sesungguhnya perbuatan yang tidak patuh itu menuntun pada perbuatan yang buruk.
<i>Catchphrase</i>	
kita sebagai umat Rasulullah harus patuh akan kewajiban kita sebagai umat dan menjauhi larangan Allah SWT.	

<i>Depiction</i> Jadi kita sebagai umat Rasulullah harus patuh apa yang telah diperintahkan oleh Rasulullah jika kalian melakukannya dengan sebaik mungkin maka kalian adalah umat yang terbaik. karena kalian telah menjalankan apa yang telah diperintahkan Rasulullah dan menjauhi larangannya.	
<i>Visual Image</i> Tidak Ada	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan menemukan, bahwa karakteristik umat Rasulullah mempunyai 4 karakter umat yang memiliki ciri-ciri khalid umat terbaik (*kuntum ghoiru umat*), umat lebih dahulu masuk surga, jika melakukan sebuah kesalahan segera mengucapkan istighfar, umat yang memiliki kekuasaan. Kita sebagai umat harus mengetahui hal tersebut.

B. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan di atas terhadap penelitian mengenai ceramah Ustad Abdul Somad di channel Youtube.

1. diharapkan untuk mengambil pelajaran ceramah (Karakteristik Umat Rasulullah) tersebut demi berlangsungnya ceramah-ceramah yang lainnya. Di dalam sebuah channel tersebut dan juga diharapkannya mengembangkan ceramah tersebut.
2. Kami berharap ceramah (Karakteristik Umat Rasulullah) tersebut dapat memberikan pelajaran yang bermanfaat dan barokah.
3. Bagi para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi keilmuan dalam perkuliahan dan sebagai referensi dalam mengolah sebuah channel youtube.

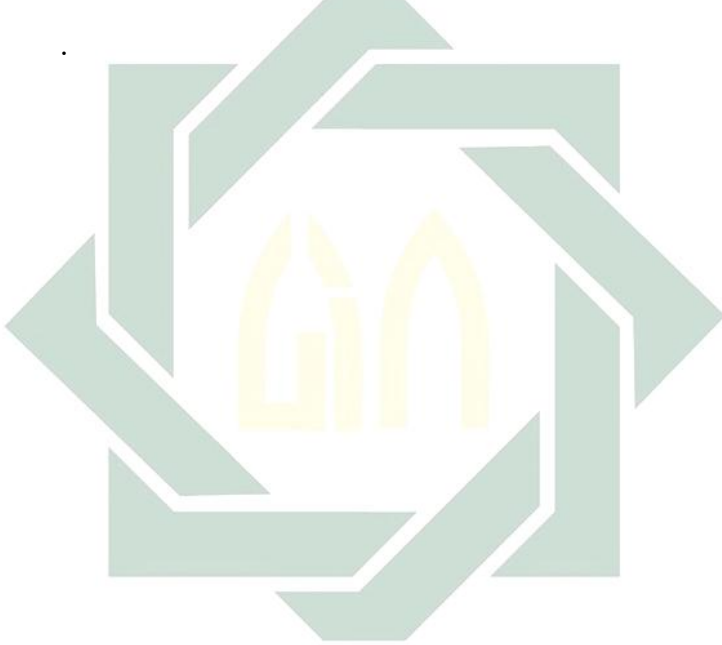
C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu mengenai :

1. Rumusan masalah pada penelitian ini terkait mengenai isi ceramah yang sudah disampaikan, namun terdapat hal yang bisa di uraikan lebih jauh

mengenai isi ceramah secara luas yang digunakan channel Youtube.

2. Adanya keterbatasan penelitian tersebut mengenai isi ceramah dalam channel Youtube secara umum, dimana dalam ceramah tersebut terdapat video yang tiba-tiba menghilang suaranya dan ada bagian sedikit yang menghilang suara dan gambarnya.



Daftar Pustaka

- Aziz. Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- I' anatut Thoifah. 2015. *Manajemen Dakwah*. Malang: Madani Press
- Ali Abdul Halim Mahmud. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press
- Khalid Na'im. Tt. *Organisasi Islam Menghadapi Kristenisasi*. Jakarta: Gema Insani Press
- Sayyid Quthb. 2002. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press
- Zaini. Ahmad. 2015. *Dakwah Melalui Televisi*. At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 3(1): 6.
- Basit. Abdul. 2013. *Dakwah Cerdas di Era Modern* Jurnal Komunikasi Islam, 3(1): 6.
- Dulwahab. Encep. 2010. *Dakwah di era Konvergensi Media*. Jurnal Ilmu Dakwah, 5(16): 6-12.
- Enjang, AS. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta
- Jalaludin Rahmat. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta
- Tatang M. Amirin. 1991. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mahi. M. Hikmat. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Haris Herdiansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Lexy Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Alex Sobur. 2001. *Analisis Teks Media* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyu Ilaihi. 2010. *Komunikasi Dakwah* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Astrid S. Susanto. 1997. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* Bandung: Bina Cipta
- A.W Widjaja. 1986. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* Jakarta: Bina Aksara
- Hamzah B. Uno. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Toto Tasmaran. 1997 *Komunikasi Dakwah* Jakarta: Radar Jaya Pratama
- Masdar Hilmi, Abdul Kadir Riyadi dkk. 2012. *Islamica Jurnal Studi Keislaman* (Volume 7, Nomer 1, ISSN 1978-3183)
- Hasan Bisri. 2014. *Ilmu dakwah pengembangan masyarakat* Surabaya: Uinsa Press
- Jamaluddin Kafie. 1993. *Psikologi Dakwah* Surabaya: Indah
- Asep Kusnawan. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam* Bandung: Benang Merah Press
- Wardi Bakhtiar, *Methodologi Penelitian Ilmu Dakwah*
- M. Solihin. 2005. *Akhlak Tasawuf Manusia, Etika dan Makna Hidup* Bandung: Penerbit Nuansa
- Aunur Rhim Faqih. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* Yogyakarta: UII Press Indonesia
- Anwar Masy'ari. 1990. *Akhlak Al-Qur'an* Surabaya: PT Bina Ilmu
- Gus Nurah Aditya Lesmana, Tesis: *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand*

- Attachment Studi: PT. XL AXIATA, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia*
- Anang Sugeng Cahyono. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Publiciana, Vol. 9, No. 1
- M. Leo Agung. 2011. *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*, Yogyakarta: Andi & Madcoms, 2011
- Anandita Puspitasari. 2010. *Blog dan Media Sosial Panduan untuk Guru Era Baru*, Jakarta: Acer Indonesia
- Apriadi Tamburaka. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sartika Kurniali. 2009. *Step By Step Facebook*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
- Djoko Purwanto. 2006. *Komunikasi Bisnis* Jakarta: Erlangga
- Selu Margaretha Kushendrawati. 2011. *Hipperealitas dan Ruang Publik* Jakarta: Penaku
- Yahya Basamalah. 1991. *Persoalan Umat Islam Sekarang*, Jakarta: Gema Insani Press
- Fadlan Kamali Batubara. 2019. *Metodologi Studi Islam*, Yogyakarta: Budi Utama
- Wahyuddin dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Grasindo
- Djam'an Satori, Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Alfabeta
- <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/> diakses pada tanggal 06 Februari 2020, pukul 19.33

<https://tafsirweb.com/1242-quran-surat-ali-imran-ayat-110>. Diakses pada tanggal 16 Juni, pukul 20.00

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tanggal 11 Maret, pukul 19.09

<https://www.kompasiana.com/sesarrrrr/584a24c506b0bd7a0732fdf7/media-sosial-youtube> diakses pada tanggal 22 Oktober, pukul 16.10

<http://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube>.

Diakses pada tanggal 15 Juni 12.05

